

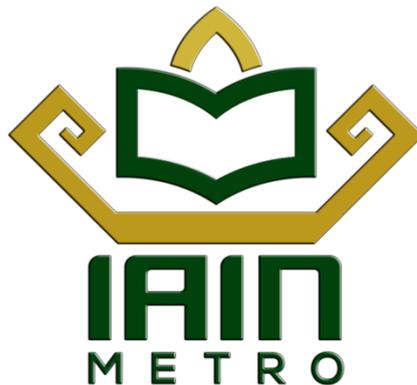
SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS PEMBIMBING MANASIK HAJI
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN JAMAAH HAJI
DI KUA KECAMATAN METRO TIMUR TAHUN 2022**

Oleh :

ANISA AMBAR WENI

NPM. 1903041003



**Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/2023 M**

**PENGARUH KUALITAS PEMBIMBING MANASIK HAJI
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN JAMAAH HAJI
DI KUA KECAMATAN METRO TIMUR TAHUN 2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
ANISA AMBAR WENI
NPM. 1903041003

Pembimbing: Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/2023 M

PERSETUJUAN

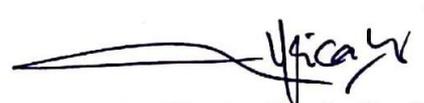
Judul Skripsi : PENGARUH KUALITAS PEMBIMBING MANASIK HAJI
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN JAMAAH HAJI DI
KUA KECAMATAN METRO TIMUR TAHUN 2022

Nama : Anisa Ambar Weni
NPM : 1903041003
Jurusan : Manajemen Haji Dan Umrah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah kami setuju untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 30 Mei 2023

Pembimbing Skripsi



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

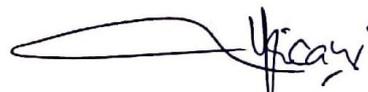
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ANISA AMBAR WENI
NPM : 1903041003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : PENGARUH KUALITAS PEMBIMBING MANASIK HAJI
Skripsi : TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN JAMAAH HAJI DI
KUA KECAMATAN METRO TIMUR TAHUN 2022

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 30 Mei 2023
Dosen Pembimbing,



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296

Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : Pz-2367/In.28.3/D/PP.009/06/2023

Skripsi dengan judul : **PENGARUH KUALITAS PEMBIMBING MANASIK HAJI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN JAMAAH HAJI DI KUA KECAMATAN METRO TIMUR TAHUN 2022**, disusun oleh: ANISA AMBAR WENI, NPM: 1903041003, Program Studi Manajemen Haji dan Umroh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pada hari/tanggal: Kamis/08 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Penguji I : Zumaroh, M.Esy.

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Anggoro Sugeng, S.E.I., M.Sh.Ec

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK
PENGARUH KUALITAS PEMBIMBING MANASIK HAJI
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN JAMAAH HAJI
DI KUA KECAMATAN METRO TIMUR TAHUN 2022

Oleh:
ANISA AMBAR WENI

Pembimbing manasik haji dalam kegiatan bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 masih terdapat beberapa pembimbing yang belum memenuhi standar kualifikasi pembimbing dengan belum memilikinya sertifikat pembimbing manasik haji. Adanya pembimbing manasik haji yang berkualitas menjadi salah satu faktor utama keberhasilan jamaah haji dalam melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan peneliti tentang apakah kualitas pembimbing manasik haji berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman jamaah haji di KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan sampel 32 responden dan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Untuk memperoleh data variabel X dan data variabel Y dengan menggunakan angket skala likert. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik regresi, untuk menguji hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji t, maka didapat nilai koefisien regresi variabel X (kualitas pembimbing manasik haji) sebesar 1,004. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif, yang artinya semakin tinggi kualitas pembimbing manasik haji maka semakin meningkat tingkat pemahaman jamaah haji dalam bimbingan manasik haji. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,983 > 1,697$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan H_a diterima maka dapat dikatakan bahwa variabel X (kualitas pembimbing manasik haji) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (tingkat pemahaman jamaah haji).

Kata Kunci: Kualitas Pembimbing, Manasik Haji dan Pemahaman Jamaah Haji

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Ambar Weni
NPM : 1903041003
Jurusan : Manajemen Haji Dan Umrah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Mei 2023

Yang Menyatakan


Anisa Ambar Weni

MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ﴿٧٣﴾

Artinya: “Dan kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada kami mereka menyembah.”¹ (Al-Anbiya (21) : 73)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Syamil Quran, 2012), 328.

PERSEMBAHAN

Dengan mengungkapkan puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, maka dengan cinta dan ketulusan hati karya ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridhoNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.
2. Kedua Orang tuaku tersayang, Bapak Parnoto dan Ibu Katiyem terimakasih atas seluruh dukungan, kasih sayang, motivasi, didikan dan do'a yang telah diberikan sehingga menjadikanku wanita yang sabar, kuat dan mandiri.
3. Kedua Kakakku, Edi Darwanto dan Lina Pujiarti terimakasih telah memberikan dukungan dan do'a.
4. Dosen Pembimbing Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy yang senantiasa memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan dan alumni program studi Manajemen Haji dan Umrah. Terimakasih telah memberikan masukan, mendoakan, dan menemani hingga akhir.
6. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

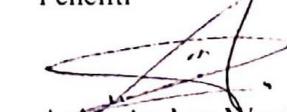
Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW, keluarganya serta sahabatnya. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan sekaligus dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Timur yang telah memberikan tempat penelitian dalam skripsi ini.
6. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 30 Mei 2023
Peneliti


Anisa Ambar Weni
NPM. 1903041003

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | ix |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Penelitian Relevan | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pembimbing Manasik Haji | 14 |
| 1. Pembimbing Manasik Haji Berdasarkan Keputusan Jenderal PHU Nomor 146 Tahun 2019 | 14 |
| 2. Materi-materi Bimbingan Manasik Haji..... | 18 |
| 3. Metode Penyampaian Materi | 19 |
| 4. Indikator Kualitas Pembimbing Manasik Haji | 20 |
| B. Pemahaman Jamaah Haji | 23 |
| 1. Pengertian Pemahaman Jamaah Haji | 23 |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Jamaah Haji | 24 |
| 3. Indikator Tingkat Pemahaman Jamaah Haji | 26 |
| C. Kerangka Berpikir | 27 |
| D. Hipotesis Penelitian | 28 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 31 |
| B. Definisi Operasional Variabel..... | 31 |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| E. Instrumen Penelitian | 37 |

| | |
|---|----|
| F. Teknik Analisis Data | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 47 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian | 47 |
| a. Sejarah KUA Kecamatan Metro Timur | 47 |
| b. Visi dan Misi KUA Kecamatan Metro Timur..... | 47 |
| c. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Metro Timur..... | 48 |
| 2. Deskripsi Data Responden..... | 49 |
| 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 51 |
| 4. Pengujian Hipotesis..... | 83 |
| B. Pembahasan..... | 88 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 91 |
| B. Saran | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional..... | 32 |
| Tabel 3.2 | Skala Likert..... | 38 |
| Tabel 3.3 | Jumlah Butir Pertanyaan Dari Masing-masing Indikator..... | 39 |
| Tabel 4.1 | Responden Berdasarkan Usia..... | 49 |
| Tabel 4.2 | Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... | 50 |
| Tabel 4.3 | Responden Berdasarkan Pekerjaan..... | 50 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Validitas Variabel X..... | 75 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Validitas Variabel Y..... | 76 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Reliabilitas..... | 78 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Normalitas..... | 79 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Linearitas..... | 81 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 83 |
| Tabel 4.10 | Hasil Perhitungan..... | 84 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 87 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 28 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi | 48 |
| Gambar 4.2 Tanggapan Responden | 51 |
| Gambar 4.3 Tanggapan Responden | 52 |
| Gambar 4.4 Tanggapan Responden | 53 |
| Gambar 4.5 Tanggapan Responden | 54 |
| Gambar 4.6 Tanggapan Responden | 55 |
| Gambar 4.7 Tanggapan Responden | 56 |
| Gambar 4.8 Tanggapan Responden | 57 |
| Gambar 4.9 Tanggapan Responden | 58 |
| Gambar 4.10 Tanggapan Responden | 59 |
| Gambar 4.11 Tanggapan Responden | 60 |
| Gambar 4.12 Tanggapan Responden | 61 |
| Gambar 4.13 Tanggapan Responden | 62 |
| Gambar 4.14 Tanggapan Responden | 63 |
| Gambar 4.15 Tanggapan Responden | 64 |
| Gambar 4.16 Tanggapan Responden | 65 |
| Gambar 4.17 Tanggapan Responden | 66 |
| Gambar 4.18 Tanggapan Responden | 67 |
| Gambar 4.19 Tanggapan Responden | 68 |
| Gambar 4.20 Tanggapan Responden | 69 |
| Gambar 4.21 Tanggapan Responden | 70 |
| Gambar 4.22 Tanggapan Responden | 71 |
| Gambar 4.23 Tanggapan Responden | 72 |
| Gambar 4.24 Tanggapan Responden | 73 |
| Gambar 4.25 Tanggapan Responden | 74 |
| Gambar 4.26 Hasil Uji Normalitas Grafik Plot | 80 |
| Gambar 4.27 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 82 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan
2. Alat Pengumpulan Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Formulir Bimbingan Skripsi
7. Hasil Tabulasi Responden
8. Hasil Perhitungan Uji Validitas
9. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas
10. Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana
11. Tabel Nilai r Product Moment
12. Distribusi t tabel
13. Foto Penelitian
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah Haji adalah salah satu rukun Islam yang kelima wajib sekali seumur hidup bagi orang beragama Islam yang memenuhi syarat, baik secara spiritual dan material. Pelaksanaan ibadah haji dilakukan pada bulan *Dzulhijjah*, kegiatan intinya pada tanggal 8-10 *Dzulhijjah*. Dimulai dengan bermalam di Mina, *wukuf* di Padang Arafah dan diakhiri dengan melempar *jumrah*. Terdapat dalil yang memerintahkan umat Islam agar menunaikan ibadah haji. Seperti yang terdapat dalam Al-Quran surah Ali-Imran ayat 97, yang berbunyi:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ط وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ^ط وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ
حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ع وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ
الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.”¹(Ali-Imran (3) : 97)

Ibadah haji bukan hanya merupakan ibadah yang mendekatkan seorang hamba dengan tuhanNya, tetapi juga mengajarkan seorang hamba untuk

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Syamil Quran, 2012), 63.

berkorban harta, fisik dan waktu. Untuk itu, jamaah haji perlu adanya kekuatan mental dan pemahaman dalam melakukan ibadah haji di tanah suci.

Pelaksanaan ibadah haji perlu adanya persiapan fisik dan mental yang kuat serta perlu adanya ilmu pengetahuan mengenai ibadah haji yang harus dimiliki oleh jamaah haji. Tidak hanya itu saja, jamaah haji juga harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai praktik manasik haji yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dan KUA Kecamatan.

Manasik haji merupakan pelatihan yang diberikan kepada jamaah haji mengenai pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunya yang dilaksanakan sebelum para calon jamaah haji berangkat ke Tanah Suci.² Tujuan dari adanya manasik haji ini adalah untuk memberikan bekal serta pemahaman kepada jamaah haji ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci.

Penyebab tidak optimalnya bimbingan manasik haji pada pelaksanaan ibadah haji disebabkan oleh beberapa hal seperti terbatasnya tingkat pengetahuan manasik haji, tingkat pendidikan yang rendah dan sebagian calon jamaah tidak bisa baca tulis karena faktor pendidikan ataupun usia.³ Maka dari itu, perlu adanya seorang pembimbing manasik haji untuk membimbing atau mengarahkan calon jamaah haji. Pembimbing manasik haji secara khusus bertujuan membentuk calon jamaah haji yang memiliki

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 624.

³ Wardatul Fadillah, "Pengaruh Kualitas Pembimbing Ibadah Manasik Umroh Terhadap Tingkat Kepuasan Jama'ah Pada PT. Citra Ceria Usaha Khalifah (Khalifah Tour) Bandung", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 2.

pengetahuan manasik haji dan tata cara pelaksanaannya dalam praktik, mengetahui hak dan kewajiban sehingga dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019 BAB 1 Pasal 1 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan, menyebutkan bahwa pembimbing adalah orang yang memiliki kompetensi memberikan bimbingan manasik yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dan KUA kecamatan.⁴ Adapun standar kualifikasi yang harus dipenuhi oleh pembimbing manasik haji dalam BAB IV pasal 5 meliputi:⁵

1. Pendidikan minimal S1 atau sederajat pesantren
2. Pemahaman mengenai fiqih haji
3. Pengalaman melakukan ibadah haji
4. Memiliki kemampuan *leadership* (kepemimpinan)
5. Memiliki *akhlakul karimah*
6. Diutamakan mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab, dan
7. Diutamakan lulus sertifikasi.

Pembimbing manasik haji merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan manasik

⁴ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019, “Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Agama Kecamatan”, (Jakarta: 2019), 3.

⁵ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019, “Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Agama Kecamatan”, 4.

haji. Seseorang dapat dikatakan sebagai pembimbing manasik haji, apabila orang tersebut sudah memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh penyelenggara haji dan umrah sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

Kualitas yang dimiliki seorang pembimbing manasik haji menjadi penentu bagi jamaah haji terhadap tingkat pemahaman yang dimilikinya. Kualitas merupakan sebuah pencapaian yang diperoleh dari seorang pembimbing manasik haji dalam memberikan materi kepada jamaah haji. Dengan adanya pembimbing manasik haji yang berkualitas maka jamaah haji akan dapat lebih menguasai ilmu manasik dengan baik, sehingga dapat melaksanakan rangkaian ibadah haji dengan sempurna. Mulai dengan penguasaan syarat wajib haji, rukun dan wajib haji serta sunnah yang akan dilaksanakan oleh jamaah haji ketika berada di Tanah Suci. Mengingat bahwa jamaah haji yang diambil dalam penelitian ini, yaitu jamaah haji Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Timur Tahun 2022 dengan jumlah 47 jamaah haji.

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Timur merupakan bagian dari struktur Kementerian Agama, yang beralamatkan di Jl. A. Yani 24 Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Kantor Urusan Agama (KUA) Metro Timur bertugas menyelenggarakan sebagian tugas umum

pemerintah dan pembangunan di bidang agama. Salah satu program kerjanya, yaitu mengadakan kegiatan bimbingan manasik haji kecamatan.⁶

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Timur dalam menyelenggarakan bimbingan manasik haji berusaha mengedepankan tingkat pemahaman jamaah haji dengan memberikan materi-materi yang berkaitan erat dalam proses perjalanan ibadah haji, seperti tata cara ibadah haji, proses perjalanan ibadah haji, bimbingan kesehatan jamaah haji dan masih banyak lagi serta memberikan pembimbing yang berkompeten dalam manasik haji.

Menurut Ahmad Subandi, selaku Kepala KUA Kecamatan Metro Timur mengatakan bahwa untuk pemilihan pembimbing manasik haji dipilih langsung dari Kantor Kementerian Agama Kota Metro. Dalam pemilihan pembimbing manasik haji tidak hanya ditunjuk-tunjuk saja, namun pemilihan pembimbing dilakukan dengan standar kualifikasi yang sudah ditetapkan oleh pusat. Namun dalam pelaksanaan di lapangan masih terdapat pembimbing yang belum memiliki sertifikat pembimbing manasik haji.⁷

Hasil wawancara kepada bapak Kasimun, selaku pembimbing manasik haji dalam kegiatan bimbingan manasik haji tahun 2022 di KUA Kecamatan Metro Timur mengatakan bahwa dirinya belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan sertifikasi yang dilakukan oleh Kementerian Agama pusat, dikarenakan jarak tempuh yang jauh dengan keterbatasan biaya yang harus ditanggung sendiri. Rencana untuk mengikuti kegiatan pelatihan sertifikasi sudah saya persiapkan jika sudah ada pembukaan pendaftaran nantinya. Mengingat bahwa sertifikat pembimbing manasik haji sangat penting bagi seorang pembimbing untuk menjadi penunjang kualitas yang dimiliki pembimbing manasik haji.⁸

⁶ Profil KUA Kecamatan Metro Timur Kota Metro Tahun 2021, (Metro: KUA Metro Timur, 2021), 2, di akses dari <https://dokumen.tips/documents/profil-kua-kecamatan-metro-timur-kota-metro-tahun-.html> diunduh pada 13 November 2022.

⁷ Wawancara kepada Bapak Ahmad Subandi, Kepala KUA Kecamatan Metro Timur, 07 Oktober 2022.

⁸ Wawancara kepada Bapak Karimun, Pembimbing Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Timur, 12 Juni 2023.

Proses untuk mendapatkan sertifikat pembimbing manasik haji harus melalui beberapa tahapan, salah satunya dengan pelatihan sertifikasi pembimbing manasik haji yang didalamnya diberikan berbagai materi-materi mengenai berbagai kebijakan baru penyelenggaraan ibadah haji dan materi-materi penunjang lainnya, sehingga dengan penguatan materi-materi yang diberikan dalam pelatihan sertifikasi pembimbing manasik haji dapat membentuk pembimbing manasik haji yang profesional. Adanya pembimbing manasik haji yang profesional dalam kegiatan bimbingan manasik haji maka dapat mempengaruhi tingkat pemahaman jamaah haji.

Pernyataan diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari di Kota Parepare pada tahun 2019 tentang Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji terhadap Pemahaman Ibadah Haji di Kota Parepare memperoleh hasil $t_{hitung} 3.132 > t_{tabel} 2.024$ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh bimbingan manasik haji terhadap pemahaman pelaksanaan haji di kota Parepare.⁹ Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya kegiatan bimbingan manasik haji dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat pemahaman jamaah haji.

Tingkat pemahaman jamaah haji merupakan sebuah bentuk kepuasan, kemantapan jamaah dalam memahami materi-materi yang diberikan oleh pembimbing atau narasumber kegiatan manasik haji. Pemahaman jamaah haji dalam pelaksanaan manasik haji menjadi salah satu hal yang utama untuk meraih haji yang *mabrur*, untuk itu tidak akan tercapai apabila tidak didukung

⁹ Sri Wulandari, Skripsi “Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Ibadah Haji Di Kota Parepare”, (Parepare: IAIN Parepare, 2019).

dengan kualitas seorang pembimbing manasik haji. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembimbing manasik haji yang berkompeten di bidang manasik haji dan dapat dipertanggung jawabkan dalam proses pelaksanaan bimbingan manasik haji.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Supriyanto jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022, menyatakan bahwa penyampaian materi manasik haji yang dilakukan oleh pembimbing sangat bagus dan sangat membantu ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci.¹⁰

Sementara pendapat lain yang dikatakan oleh Ibu Saptiningsih jamaah haji KUA Metro Timur tahun 2022, mengatakan bahwa waktu pelaksanaan manasik haji dilakukan tiga hari sebelum pemberangkatan, namun dalam hal ini tidak mempengaruhi semangat jamaah haji waktu itu. Pembimbing manasik haji dalam menyampaikan materi juga mudah dipahami, jelas dan jamaah haji juga mendapatkan ajaran materi cara beradab di negara orang lain, yang mana itu juga penting dipahami oleh jamaah.¹¹

Kemudian pernyataan selanjutnya dikemukakan oleh Ibu Rusnany jamaah haji KUA Metro Timur tahun 2022, mengemukakan bahwa pada saat mengikuti bimbingan manasik haji merasa senang karena akan mendapatkan pemahaman terkait ibadah haji. Dalam pemberian materi yang diberikan oleh pembimbing pada saat menjelaskan teori masih kurang paham tetapi setelah adanya praktik manasik lebih mudah memahaminya.¹²

Berdasarkan hasil *research* yang peneliti dapatkan, pembimbing manasik haji dalam kegiatan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Timur menemukan kesenjangan antara teori dan pelaksanaannya. Peneliti melihat bahwa tidak semua

¹⁰ Wawancara kepada Bapak Supriyanto, Jamaah Haji KUA Kecamatan Metro Timur Tahun 2022, 11 Oktober 2022.

¹¹ Wawancara kepada Ibu Saptiningsih, Jamaah Haji KUA Kecamatan Metro Timur Tahun 2022, 11 Oktober 2022.

¹² Wawancara kepada Ibu Rusnany, Jamaah Haji KUA Kecamatan Metro Timur Tahun 2022, 11 Oktober 2022.

pembimbing manasik haji di KUA Kecamatan Metro Timur sudah memiliki sertifikat pembimbing manasik haji. Untuk itu, perlu adanya upaya dalam mengetahui pengaruh kualitas pembimbing manasik haji, yang belum sesuai dengan dasar penetapan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah dengan tujuan untuk memberikan pemahaman terhadap calon jamaah haji sebelum berada di Tanah Suci.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Pembimbing Manasik Haji Terhadap Tingkat Pemahaman Jamaah Haji di KUA Kecamatan Metro Timur Tahun 2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak semua pembimbing manasik haji sudah memiliki sertifikat pembimbing manasik haji.
2. Dasar penetapan Keputusan Dirjen PHU Nomor 146 Tahun 2019 BAB IV terkait dengan standar kualifikasi pada poin 7 tidak sesuai dengan pelaksanaan di lapangan.
3. Kualitas pembimbing manasik haji menjadi salah satu faktor utama keberhasilan jamaah haji dalam melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah yang akan peneliti bahas yaitu pengaruh kualitas pembimbing manasik haji

terhadap tingkat pemahaman jamaah haji di KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu “Apakah kualitas pembimbing manasik haji berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman jamaah haji di KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti paparkan di atas, maka terdapat tujuan yang peneliti ingin capai, yaitu untuk mengetahui kualitas pembimbing manasik haji berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman jamaah haji di KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu menambah wawasan penelitian bagi mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah, sebagai informasi ataupun wawasan keilmuan institusi penyelenggara haji dan umrah dalam melaksanakan bimbingan manasik haji dan lebih memperhatikan kualitas pembimbing dalam kegiatan bimbingan manasik terhadap calon jamaah haji.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang proses kegiatan bimbingan manasik haji.

2) Bagi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Timur

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Timur dalam memberikan pembimbing manasik haji yang lebih berkualitas, sehingga dapat meningkatkan pemahaman jamaah haji selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

| No | Pengarang dan Judul | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|--|
| 1. | Sri Wulandari, "Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Ibadah Haji Di Kota Parepare". ¹³ | Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari yaitu berdasarkan perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3.132 > 2.024 menyatakan bahwa terdapat pengaruh bimbingan manasik haji terhadap pemahaman | Persamaan pada penelitian ini terletak pada tingkat pemahaman jamaah haji mengenai bimbingan manasik haji. | perbedaannya terletak pada variabel bebas yang mana penelitian ini lebih berfokus pada kualitas pembimbing manasik haji. <i>Novelty:</i> Menggunakan teori dasar penetapan Keputusan |

¹³ Sri Wulandari, Skripsi "Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Ibadah Haji Di Kota Parepare", (Parepare: IAIN Parepare, 2019).

| | | | | |
|----|---|--|--|---|
| | | pelaksanaan haji di kota parepare. | | Dirjen PHU Nomor 146 tahun 2019 tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan. |
| 2. | Emmilia Suhandra Putri, “Pengaruh Kinerja Pembimbing Bersertifikat Terhadap Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Di Kec. Lubuk Basung, Kab. Agam, Sumatra Barat.” ¹⁴ | Hasil penelitian yang dilakukan oleh Emmilia ditunjukkan dengan hasil uji F sebesar $66,853 > 4.00$ dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja pembimbing yang bersertifikat terhadap pelayanan jamaah haji. | Persamaan penelitian Emmilia dengan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang pembimbing manasik haji. | Perbedaan antara penelitian Emmilia dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Emmilia berfokus pada kinerja pembimbing terhadap pelayanan bimbingan manasik haji. Fokus penelitian ini berfokus pada kualitas pembimbing manasik haji |

¹⁴Emmilia Suhandra Putri, Skripsi “Pengaruh Kinerja Pembimbing Bersertifikat Terhadap Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Di Kec. Lubuk Basung, Kab. Agam, Sumatra Barat”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| | | | | <p>terhadap tingkat pemahaman jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur.</p> <p><i>Novelty:</i> Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada perluasan variabel <i>independent</i> dengan menggunakan dasar konsep teori dan fenomena terbaru.</p> |
| 3. | Muhamad Khoirudin, "Pengaruh Bimbingan Manasik Haji terhadap Kesiapan Mental Jamaah Haji pada KBIHU Al-Azhar Jakarta Selatan". ¹⁵ | Dari hasil penelitian saudara Muhamad Khoirudin menunjukkan bahwa bimbingan manasik haji secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mental jamaah haji dengan nilai F hitung $23,299 >$ | Persamaan penelitian saudara Muhamad Khoirudin dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji kegiatan bimbingan manasik haji. | Perbedaan penelitian saudara Muhamad Khoirudin dengan penelitian ini, terletak pada variabel bebas dan variabel terikat, yang mana penelitian ini berfokus pada pengaruh kualitas |

¹⁵ Muhamad Khoirudin, "Pengaruh Bimbingan Manasik Haji terhadap Kesiapan Mental Jamaah Haji pada KBIHU Al-Azhar Jakarta Selatan", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

| | | | | |
|--|--|---------------|--|--|
| | | F tabel 2,21. | | <p>pembimbing manasik haji sebagai variabel X dan tingkat pemahaman jamaah haji sebagai variabel Y.</p> <p><i>Novelty:</i> Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada kerangka teori yang digunakan, teori yang digunakan lebih mengerucut terhadap judul penelitian, dengan begitu penelitian ini akan lebih mudah untuk dipahami secara keseluruhan.</p> |
|--|--|---------------|--|--|

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembimbing Manasik Haji

1. Pembimbing Manasik Haji Berdasarkan Keputusan Jenderal PHU Nomor 146 Tahun 2019

Berdasarkan Keputusan Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu Oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan, Pembimbing manasik haji merupakan seseorang yang memiliki kompetensi dalam memberikan bimbingan manasik haji.¹

Kegiatan bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada jamaah haji agar mengerti mengenai manasik haji yang nantinya diterapkan dalam pelaksanaan ibadah haji. Untuk itu penyelenggara bimbingan manasik haji perlu adanya upaya memberikan pembimbing yang berkompeten mengenai manasik haji.

¹ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019, "Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Agama Kecamatan", (Jakarta: 2019), 3.

Menjadi seorang pembimbing manasik haji, perlu adanya standar kualifikasi yang mana dicantumkan didalam Keputusan Dirjen PHU Nomor 146 Tahun 2019, yaitu diantaranya sebagai berikut:²

a. Pendidikan minimal S1 atau sederajat / pesantren

Pendidikan menjadi elemen awal yang harus dimiliki seseorang untuk berkompetisi mencari sebuah pekerjaan. Begitu halnya dengan menjadi seorang pembimbing, untuk seorang pembimbing manasik haji harus mempunyai latar pendidikan minimal S1 atau sederajat/pesantren dan mempunyai pengalaman ibadah haji.

b. Pemahaman mengenai fiqih haji

Menjadi pembimbing manasik haji perlu adanya seorang pembimbing yang mempunyai pemahaman mengenai fiqih haji. Seorang pembimbing manasik haji dituntut untuk paham akan mengenai ketentuan-ketentuan ibadah haji baik dari hukum haji, rukun dan wajib haji, syarat haji, hikmah melaksanakan haji dan lain sebagainya.

c. Pengalaman melakukan ibadah haji

Tidak hanya kemampuan teori saja yang dipahami, tetapi pembimbing manasik haji juga harus sudah memiliki pengalaman ibadah haji. Dengan adanya pengalaman tersebut, pembimbing manasik haji akan lebih mudah dalam menyampaikan materi-materi yang sebelumnya sudah dipraktikkan dalam dirinya.

² Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019, "Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Agama Kecamatan", 4.

d. Memiliki kemampuan *leadership* (kepemimpinan)

Pembimbing tidak lepas dari kata pemimpin yang mana seorang pembimbing merupakan seseorang yang dapat memimpin orang lain dengan memberikan sebuah masukan, arahan yang baik terhadap orang lain. Sama halnya pembimbing manasik haji yang merupakan juga seorang pemimpin dalam mengarahkan jamaah haji ketika diberikan sebuah pemahaman mengenai manasik haji. Untuk itu seorang pembimbing juga harus mempunyai jiwa kepemimpinan agar dapat mengatur jamaah haji untuk mengikuti dan memahami kegiatan manasik haji.

e. Memiliki *akhlakul karimah*

Akhlakul karimah menjadi bagian penting yang harus dimiliki setiap orang. Oleh karena itu, seorang pemimpin atau pembimbing juga harus memiliki sifat *akhlakul karimah* dalam dirinya. Adapun sifat yang dimaksud, yaitu dapat dipercaya, amanah, memiliki kemampuan dalam menyampaikan kebenaran, dan mampu menjalankan tanggung jawab dengan baik dan benar.

f. Diutamakan mampu berkomunikasi dengan Bahasa Arab

Menjadi seorang pembimbing manasik haji tidak hanya mampu menggunakan bahasa Indonesia saja, melainkan juga mampu berkomunikasi dengan Bahasa Arab. Mengingat bahwa pelaksanaan ibadah haji dilakukan di negara lain, yaitu Arab Saudi yang mana seluruh penduduk disana menggunakan bahasa Arab untuk alat

berkomunikasi. Pembimbing manasik haji diutamakan mampu dan bisa menggunakan bahasa Arab dengan lancar untuk alat berkomunikasi ketika adanya materi bahasa Arab tentang haji dan umrah.

g. Diutamakan lulus sertifikasi

Tidak sembarang orang dipilih untuk menjadi pembimbing manasik haji. Menjadi seorang pembimbing manasik haji harus terlebih dahulu lulus sertifikasi bimbingan manasik haji. Sertifikasi ini diselenggarakan oleh Kementerian Agama Pusat. Sebelum dijadikan pembimbing manasik haji, seorang pembimbing harus sudah mengikuti beberapa pelatihan manasik haji yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Pusat. Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan sertifikasi manasik haji maka seseorang bisa mendaftarkan dirinya untuk menjadi pembimbing manasik haji dengan beberapa ketentuan lainnya yang telah ditetapkan.

Beberapa unsur diatas, merupakan kualifikasi yang harus dipenuhi oleh seseorang untuk menjadi pembimbing manasik haji. Dengan mempunyai latar belakang pendidikan, memahami fiqih haji, mempunyai pengalaman ibadah haji, memiliki sifat kepemimpinan, memiliki *akhlakul karimah*, dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab dan memiliki sertifikasi pelatihan manasik haji, maka seseorang dapat dikatakan sebagai pembimbing manasik haji yang berkompeten.

2. Materi-Materi Bimbingan Manasik Haji

Adapun materi-materi manasik haji yang tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019 pada BAB VII Pasal 13, yaitu diantaranya:³

- a. Kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di Tanah Air
- b. Kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di Tanah Suci (*Taklimatul Hajj*)
- c. Kebijakan Pelayanan Kesehatan Haji
- d. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Haji
- e. Tata cara ibadah haji (manasik ibadah) praktik lapangan
- f. Fiqih Haji
- g. Manasik perjalanan dan keselamatan penerbangan
- h. Hikmah ibadah haji
- i. *Arbain*, ziarah
- j. Perlindungan jamaah haji
- k. Akhlak, adat istiadat, dan budaya Arab Saudi
- l. Hak dan kewajiban jamaah haji
- m. Pembentukan Kepala Regu, Kepala Rombongan, dan Kloter, serta
- n. Melestarikan haji mabrur.

Berdasarkan materi-materi tersebut, pembimbing manasik haji diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap jamaah haji

³ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019, "Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Agama Kecamatan", 5-6.

dengan menggunakan metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh setiap jamaah.

3. Metode Penyampaian Materi

Penyampaian materi kegiatan bimbingan manasik haji memiliki beberapa metode yang digunakan oleh pembimbing manasik haji. Adapun metode tersebut tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019 pada BAB VII Pasal 15, yaitu sebagai berikut:⁴

- a. Metode ceramah, yaitu metode yang berupa penyampaian penjelasan terhadap materi yang disampaikan pembimbing secara tatap muka.
- b. Metode tanya jawab, yaitu metode yang memberikan kesempatan kepada jamaah haji atau peserta untuk menyampaikan sebuah pikiran yang dirasa belum bisa memahaminya dengan begitu akan menumbuhkan kepercayaan dan penambahan ilmu terhadap peserta manasik haji.
- c. Metode diskusi, yaitu metode dengan memberikan ruang kepada jamaah haji dengan cara berdiskusi terhadap semua peserta manasik haji, yang nantinya mampu mengungkapkan gagasan baru dan dapat menumbuhkan kebersamaan terhadap seluruh peserta manasik haji.
- d. Metode peragaan, yaitu metode yang disebut dengan metode *visualisasi*, yang mana metode ini dilakukan dengan meragakan

⁴ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019, "Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Agama Kecamatan", 6.

dengan gerakan-gerakan tubuh yang sedang dibicarakan terkait materi manasik haji.

- e. Metode penayangan video, yaitu metode pembelajaran dengan menggunakan dukungan dokumentasi seperti film, video, dokumenter yang berupa kegiatan praktik manasik haji. Menggunakan metode penayangan video dapat memberikan kesan menarik terhadap peserta manasik haji.
- f. Metode praktik manasik, yaitu metode dengan secara langsung melakukan praktik atau latihan manasik haji yang dilakukan sebelum pemberangkatan jamaah haji. Metode praktik manasik haji ini dilakukan seolah-olah nyata agar jamaah haji dapat mudah memahami dan menerapkannya saat pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci..
- g. Metode simulasi, yaitu metode pembelajaran dengan memberikan peragaan terhadap manasik haji, seperti menceritakan pengalaman haji dengan keadaan yang sesungguhnya.

4. Indikator Kualitas Pembimbing Manasik Haji

Pembimbing manasik haji merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam memberikan pemahaman kepada calon jamaah haji sebelum berangkat ke Tanah Suci. Untuk itu, diperlukan adanya pembimbing manasik haji yang berkualitas dalam bidang haji dan umrah.

Adapun beberapa indikator kualitas pembimbing manasik haji, yaitu sebagai berikut:⁵

a. Profesional

Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran, berupa penguasaan tata cara pelaksanaan manasik haji, meliputi manasik ibadah, perjalanan, kesehatan serta hak dan kewajiban, menguasai standar kompetensi dan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Dalam kompetensi ini pembimbing harus memiliki kemampuan dan keterampilan terhadap penguasaan materi bimbingan secara mendalam, utuh dan komprehensif. Indikator profesional termasuk dalam standar kualifikasi pendidikan, pemahaman mengenai fiqh haji, dan pengalaman melakukan ibadah haji.

b. Pedagogik

Pedagogik ialah kemampuan pemahaman terhadap kondisi atau profil jamaah haji terkait tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, sudah/belum haji. Profil jamaah tersebut dapat menjadi informasi untuk merancang persiapan dan pelaksanaan proses pembelajaran serta evaluasi hasil belajar yang lebih efektif dan efisien.

Kemampuan yang berkaitan dengan interaksi belajar mengajar dan membimbing calon jamaah. Kompetensi ini meliputi bagaimana

⁵ Noor Hamid, Mikhriani, *“Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci”* Edisi Revisi, (Yogyakarta, Semesta Aksara, 2022), 12.

kemampuan pembimbing dalam menjelaskan materi, metode, memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan hingga sampai titik evaluasi.

c. Kepribadian

Kepribadian merupakan perilaku yang baik pada diri seorang pembimbing yang ditunjukkan dengan sifat arif dan bijaksana, dewasa, berwibawa serta mempunyai akhlak mulia yang menjadi teladan bagi masyarakat, terutama jamaah haji. Indikator kepribadian termasuk dalam standar kualifikasi pembimbing manasik haji memiliki kemampuan *leadership*, dan memiliki *akhlakul karimah*.

d. Sosial

Sosial yaitu kemampuan melakukan pembimbingan, berkomunikasi, dan bergaul secara efektif dengan siapa saja di masyarakat terutama kepada jamaah haji. Pembimbing harus memiliki keterampilan dalam berinteraksi dengan masyarakat bimbingannya khususnya dalam menganalisis, mengidentifikasi, hingga menyelesaikan problem yang dihadapinya. Indikator sosial termasuk dalam standar kualifikasi pembimbing manasik haji mampu berkomunikasi dengan Bahasa Arab.

e. Bersertifikat

Sertifikat merupakan sebuah akta yang sengaja dibuat untuk bukti tentang adanya suatu peristiwa tertentu.⁶ Sertifikat biasanya diberikan kepada seseorang yang telah melaksanakan suatu pelatihan maupun kegiatan yang diadakan dalam suatu institusi.

Kegiatan sertifikasi pembimbing manasik yang diadakan oleh lembaga Kementerian Agama pusat. Pembimbing manasik haji yang berkompeten dan berkualitas adalah pembimbing yang sudah memiliki sertifikat. Indikator bersertifikat termasuk dalam standar kualifikasi pembimbing manasik haji diutamakan lulus sertifikasi.

B. Pemahaman Jamaah Haji

1. Pengertian Pemahaman Jamaah Haji

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti sebuah proses, perbuatan memahami atau memahamkan.⁷ Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk memahami tentang suatu hal. Pemahaman jamaah haji merupakan sebuah proses dalam memahami praktik manasik haji yang disampaikan oleh pembimbing, dan mampu dalam menerapkannya.

Untuk mengetahui pemahaman jamaah haji terhadap manasik haji yang disampaikan oleh pembimbing, maka diperlukan adanya kegiatan

⁶ James Julianto Irawan, *Surat Berharga Suatu Tinjauan Yuridis dan Praktis*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 197.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 998.

praktik bimbingan manasik haji. Praktik bimbingan manasik haji ini dapat dijumpai sebelum proses pemberangkatan haji tiba.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Pada dasarnya pemahaman setiap individu merupakan pemahaman keseluruhan kepribadian dengan segala pengalaman dan interaksi di lingkungannya. Kepribadian dalam diri seseorang memiliki dua komponen, yaitu komponen fisik dan komponen psikis. Dari kedua komponen tersebut dikelompokkan atas aspek utama yang terdiri dari aspek intelektual, sosial dan bahasa, emosi, moral serta aspek psikomotor.⁸

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman individu dalam proses memahami materi belajar, diantaranya sebagai berikut:⁹

1. Kematangan

Dalam hal kematangan ini memberikan kondisi dimana fungsi-fungsi fisiologi termasuk sistem saraf dan fungsi otak menjadi berkembang. Dengan berkembangnya fungsi otak dan sistem saraf akan menumbuhkan kapasitas mental seseorang dan mempengaruhi proses pembelajarannya.

2. Faktor Perbedaan Jenis Kelamin

Faktor ini membedakan pria dan wanita dalam hal peranan dan perhatiannya terhadap suatu pekerjaan. Dalam hal ini mengakibatkan adanya pengaruh kultural pada kehidupan sosial.

⁸ Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Renika Cipta, 1990), 113.

⁹ Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, 114-115.

3. Faktor Usia Kronologis

Usia kronologis merupakan faktor penentuan diri dari tingkat kemampuan individu. Pertumbuhan usia selalu diiringi dengan proses perkembangan dan pertumbuhan dalam diri individu. Semakin tua individu, semakin meningkat pula kematangan fungsi kronologisnya.

4. Kondisi Kesehatan Jasmani

Setiap individu yang akan belajar membutuhkan kondisi kesehatan yang sehat. Jika individu memiliki badan yang kurang sehat tentu akan kurang efektif dalam memahami sesuatu dalam belajarnya. Untuk itu kesehatan menjadi bagian penting agar aktivitas belajar dapat berjalan secara efektif.

5. Kondisi Kesehatan Rohani

Gangguan serta cacat mental pada diri individu sangat mengganggu hal belajar yang bersangkutan. Bagaimana individu dapat belajar dengan baik apabila memiliki sakit ingatan, putus asa atau sedih. Untuk itu, kesehatan rohani selalu dijaga agar kesehatan jasmani dan rohani dapat seimbang.

6. Pengalaman Sebelumnya

Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan individu. Lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada setiap individu. Pengalaman yang diperoleh dapat mempengaruhi hal belajar yang bersangkutan.

7. Kapasitas Mental

Setiap individu mempunyai kapasitas mental yang berkembang akibat dari perkembangan fisiologis pada sistem saraf dan jaringan otak. Kapasitas tersebut dapat diukur dengan tes kemampuan pengetahuan dan tes bakat. Kapasitas disini merupakan potensi untuk mempelajari serta mengembangkan berbagai keterampilan atau kecakapan.

8. Motivasi

Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif, dan tujuan dapat mempengaruhi hasil dari proses belajar, karena motivasi dapat menggerakkan sebuah kelompok, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dapat berguna bagi kehidupan individu.

3. Indikator Tingkat Pemahaman Jamaah Haji

Tingkat pemahaman jamaah haji merupakan sebuah bentuk kepuasan, kemantapan jamaah dalam memahami materi-materi yang diberikan oleh pembimbing atau narasumber kegiatan manasik haji. Menurut Anderson dan Krathwohl dalam buku karya Anita Dewi Utami, dkk menyatakan terdapat 7 indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan pemahaman, yaitu:¹⁰

- a. Menjelaskan, menjelaskan merupakan proses membuat model sebab akibat dalam sebuah sistem.

¹⁰ Anita Dewi Utami, Puput Suriyah dan Novi Mayasari, *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasarkan Taksonomi Solo*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), 6-7.

- b. Menafsirkan, menafsirkan merupakan proses mengubah satu bentuk gambar menjadi bentuk yang lain.
- c. Merangkum, merangkum merupakan proses mengabstraksikan tema umum atau point-point pokok.
- d. Menyimpulkan, menyimpulkan merupakan proses membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima.
- e. Membandingkan, membandingkan merupakan proses menentukan hubungan antara dua ide, dua objek, dan sebagainya.
- f. Mengklasifikasi, mengklasifikasi merupakan proses menentukan sesuatu dalam satu kategori kelompok.
- g. Mencontohkan, mencontohkan merupakan proses menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip memberi contoh.

Apabila pembimbing manasik haji sudah melakukan proses pembimbingan dengan meninjau setiap indikator pemahaman yang dimiliki jamaah maka pemahaman jamaah haji dapat tercapai secara optimal.

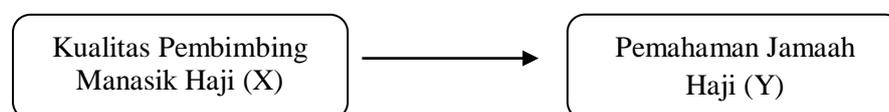
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang berhubungan dengan dua variabel satu dengan yang lainnya atau lebih, sehingga tujuan dan arahan penelitian dapat diketahui dengan jelas. Kualitas pembimbing manasik haji dikenal sebagai cara untuk memberikan sebuah pemahaman kepada calon jamaah haji yang akan

menunaikan ibadah haji. Dengan demikian kualitas pembimbing manasik haji yang berkompeten akan berpengaruh pada tingkat pemahaman jamaah haji.

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran mengenai pemikiran dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan paradigma penelitian yang digambarkan pada bagan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka berpikir diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel kualitas pembimbing manasik haji (X) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman jamaah haji (Y) dalam kegiatan bimbingan manasik haji.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.¹¹ Dalam Penelitian ini menggunakan hipotesis statistik, karena dalam pengujiannya menggunakan sampel penelitian dan menggunakan hitungan statistik.

Penelitian ini terdapat pasangan hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0). H_a menunjukkan bahwa antara dua variabel terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan H_0 menunjukkan bahwa antara kedua variabel tidak ada pengaruh yang signifikan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 159.

Hubungan antara kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji

Pembimbing manasik haji merupakan seseorang yang memiliki kompetensi dalam memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan manasik haji.¹² Dengan adanya pembimbing manasik haji yang berkompeten dan berkualitas maka akan menjadi penentu terhadap tingkat pemahaman jamaah haji.

Adapun penelitian terdahulu terdapat hipotesis penelitian yang menunjukkan bahwa:

1. Menurut Sri Wulandari, dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh bimbingan manasik haji terhadap pemahaman pelaksanaan ibadah haji.¹³
2. Menurut Emmilia, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja pembimbing bersertifikat terhadap pelayanan bimbingan manasik haji.¹⁴
3. Menurut Muhamad Khoirudin, menyatakan bahwa bimbingan manasik haji secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mental jamaah haji.¹⁵

¹² Noor Hamid, Mikhriani, *“Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci”*,.12.

¹³ Sri Wulandari, Skripsi “Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Ibadah Haji Di Kota Parepare”, (Parepare: IAIN Parepare, 2019).

¹⁴ Emmilia Suhandra Putri, Skripsi “Pengaruh Kinerja Pembimbing Bersertifikat Terhadap Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Di Kec. Lubuk Basung, Kab. Agam, Sumatra Barat”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

¹⁵ Muhamad Khoirudin, “Pengaruh Bimbingan Manasik Haji terhadap Kesiapan Mental Jamaah Haji pada KBIHU Al-Azhar Jakarta Selatan”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Berdasarkan hasil dari ketiga penelitian diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitiannya, yaitu pengaruh kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji Kecamatan Metro Timur tahun 2022, sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji.
- H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjabarkan tentang jenis, dan sifat penelitian. Rancangan penelitian adalah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan peneliti.¹ Rancangan penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang valid.

Jenis dan sifat penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Dengan demikian penelitian ini akan mencari ada atau tidaknya pengaruh antara kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022.

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penentuan kontrak atau sifat variabel yang akan dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik sebuah kesimpulan.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun Variabel-variabel tersebut diantaranya sebagai berikut:

¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 80.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 31.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| No. | Variabel | Indikator | Sub Indikator | Skala |
|-----|--------------------------------------|------------------|---|--------|
| 1 | Kualitas Pembimbing Manasik Haji (X) | 1. Profesional | a. Kemampuan dan kualitas yang profesional. b. Menguasai materi-materi bimbingan manasik haji. | Likert |
| | | 2. Pedagogik | a. Memahami karakteristik jamaah haji. b. Menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, peragaan, penayangan video, praktik manasik dan simulasi. | |
| | | 3. Kepribadian | a. Bersikap sopan dan ramah kepada peserta bimbingan manasik haji. b. Menyampaikan materi dengan tegas dan berani. | |
| | | 4. Sosial | a. Mudah berinteraksi dengan peserta bimbingan manasik haji. b. Memberikan pemahaman materi yang baik. | |
| | | 5. Bersertifikat | a. Memiliki pengalaman dalam ibadah haji. b. Pembimbing manasik haji | |

| | | | |
|---|---------------------------|------------------|--|
| | | | wajib mengikuti sertifikasi bimbingan manasik haji. |
| 2 | Pemahaman Jamaah Haji (Y) | 1. Menjelaskan | a. Menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan. b. memahami materi dengan jelas. |
| | | 2. Menafsirkan | a. Kegiatan bimbingan manasik haji menjadi gambarkan ketika berada di Tanah suci. b. Dapat menggambarkan proses runtutan pelaksanaan ibadah haji. |
| | | 3. Merangkum | a. Mencatat semua materi yang dijelaskan. b. Mencatat dan menghafalkan do'a-do'a dalam ibadah haji. |
| | | 4. Menyimpulkan | a. Paham mengenai manasik haji. b. Dapat menerapkan ilmu yang telah disampaikan pembimbing manasik haji. |
| | | 5. Membandingkan | a. Dapat memahami dan mempraktikkan manasik haji b. Kegiatan bimbingan manasik haji |

| | | | | |
|--|--|--------------------|---|--|
| | | | lebih terahkan. | |
| | | 6. Mengklasifikasi | a. Dapat mengklasifikasikan antara syarat, rukun dan wajib haji. b. Dapat Mengurutkan rukun haji dan wajib haji. | |
| | | 7. Mencontohkan | a. Kegiatan bimbingan manasik haji memberikan contoh bagi calon jamaah haji. b. Jamaah dapat melakukan manasik haji ketika berada di Tanah Suci. | |

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik sebuah kesimpulan.³

Populasi yang dijadikan peneliti sebagai subjek penelitian adalah jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur Tahun 2022. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 47 jamaah haji.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Dalam penelitian ini sampel atau respondennya

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 115.

adalah jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur Tahun 2022. Berdasarkan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel, peneliti menggunakan rumus *Solvin*, yaitu sebagai berikut:⁵

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (dalam penelitian ini digunakan 10%)

Dengan demikian diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{47}{1 + 47 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{47}{1,47}$$

$$n = 31,97$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Solvin* dengan jumlah populasi 47 jamaah haji maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 31,97 tetapi karena subjek penelitian bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 32 jamaah haji atau responden.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 81.

⁵ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif.*, 180.

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan didalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun teknik untuk memilih sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu cara pemilihan sampel dengan pertimbangan atas persyaratan sampel.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu jamaah haji yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dari suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah awal yang penting dilakukan, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah cara atau teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap, perilaku, keyakinan, dan karakteristik dari beberapa sumber informasi yang sudah ada. Teknik

⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 18.

⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 39.

kuesioner mempunyai dua jenis dalam pengumpulan data, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner tertutup yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Kuesioner ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh kualitas pembimbing terhadap tingkat pemahaman jamaah haji mengenai manasik haji. Sistem pembagian kuesioner/angket dilakukan dengan menggunakan *google form*. Penyebaran angket dilakukan melalui *whatsapp* dengan disebarakan kepada responden atau jamaah haji kecamatan Metro Timur tahun 2022

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan sesuai dengan masalah penelitian.⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dokumentasi yang digunakan yaitu berupa sekumpulan data verbal dalam berbentuk tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat data tentang profil KUA Kecamatan Metro Timur dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian sebagai bukti lampiran penelitian ini.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 44.

⁹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, 152.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰

Langkah dalam penyusunan kuesioner pada masing-masing variabel dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pembuatan dan penyusunan pertanyaan sesuai dengan indikator variabel
2. Melakukan analisis untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan penyusunan kuesioner dari segi bahasa dan aspek yang diukur.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan Skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang objek atau fenomena tertentu. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan skala likert 5 dengan alternatif jawaban kriteria sebagai berikut:¹¹

Tabel.3.2
Skala Likert

| No. | Indikator | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Cukup Setuju (CS) | 3 |
| 3 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Adapun jumlah butir pernyataan dari masing-masing indikator, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 102.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 50.

1. Rancangan Instrumen

Adapun rancangan instrumen atau jumlah butir pernyataan yang dibuat di dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.3
Jumlah butir pernyataan dari masing-masing indikator

| Variabel | Indikator | Jumlah Item | Nomor Item |
|--------------------------------------|--------------------|-------------|------------|
| Kualitas Pembimbing Manasik Haji (X) | 1. Profesional | 2 | 1,2 |
| | 2. Pedagogik | 2 | 3,4 |
| | 3. Kepribadian | 2 | 5,6 |
| | 4. Sosial | 2 | 7,8 |
| | 5. Bersertifikat | 2 | 9,10 |
| Pemahaman Jamaah Haji (Y) | 1. Menjelaskan | 2 | 1,2 |
| | 2. Menafsirkan | 2 | 3,4 |
| | 3. Merangkul | 2 | 5,6 |
| | 4. Menyimpulkan | 2 | 7,8 |
| | 5. Membandingkan | 2 | 9,10 |
| | 6. Mengklasifikasi | 2 | 11,12 |
| | 7. Mencontohkan | 2 | 13,14 |

Berdasarkan indikator pernyataan tersebut, maka dapat dijadikan sebagai rancangan instrumen penelitian dalam bentuk pernyataan kuesioner yang akan diberi skor pada setiap jawaban dari responden yang diasumsikan benar dan dapat dipercaya menurut skala likert. Jumlah pernyataan pada instrumen penelitian berjumlah 24 item pernyataan.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukurnya.¹² Uji validitas ini

¹² Sofyan Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 75.

digunakan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan-pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Untuk mengukur kemantapan pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur validitas sebagai alat yang digunakan untuk mengukur data agar data yang diteliti benar adanya. Dengan demikian, hasil perhitungan uji validitas dengan $\alpha = 0,05$. Maka dikatakan valid apabila signifikansi $< 0,05$ dan signifikansi $> 0,05$ berarti tidak valid. Data diolah menggunakan *SPPSS 26,0 For Window's*. Adapun rumus yang akan peneliti gunakan adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

N = Jumlah sampel

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali

¹³ Sofyan Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 77.

atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁴

Dengan demikian, untuk mencapai hasil, dilakukannya uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini secara umum yang dianggap reliabel apabila koefisien reliabilitasnya $r_{11} > 0,6$ yang diolah menggunakan *SPPS 26 For Window's*.

Adapun rumusnya sebagai berikut:¹⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami dan jelas. Untuk Data-data yang terkumpul dalam penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

¹⁴ Sofyan Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 87.

¹⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 90- 91.

1. Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).¹⁶ Regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS 26 For Window's*. Regresi linear digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (kualitas pembimbing manasik haji) terhadap variabel terikat (tingkat pemahaman jamaah haji), dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Tingkat Pemahaman Jamaah Haji)

X = Variabel bebas (Kualitas Pembimbing Manasik Haji)

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien arah regresi linear

2. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:¹⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Regresi yang baik merupakan regresi yang mempunyai nilai yang berdistribusi normal. Penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan metode

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 188.

¹⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif.*, 351.

uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05 dan menggunakan metode grafik *Plot* dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *Plot*. Apabila terdapat titik-titik yang menyebar pada sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual berdistribusi normal.

Kemudian dalam penelitian ini, Uji normalitas digunakan untuk melihat suatu data di dalam penelitian sudah terdistribusi normal atau tidak. Dengan menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel bebas (kualitas pembimbing manasik haji) dan variabel terikat (tingkat pemahaman jamaah haji) ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua variabel yang sedang diteliti apakah terdapat hubungan yang linear dan signifikan. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS pada nilai signifikansi *Deviation from Linearity*. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang linear atau signifikan antara variabel X (kualitas pembimbing ibadah haji) terhadap variabel Y (tingkat pemahaman jamaah haji).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan yang mana model regresi terdapat ketidaksamaan varian variabel dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik merupakan model yang tidak ada heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Scatterplot* yang mana jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola titik-titik yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian dilanjutkan dengan melihat nilai signifikansi dengan menggunakan *Uji Glejser* dengan meregresikan variabel bebas (X) dengan nilai absolute residualnya (ABS_RES). Kriteria tidak terjadi heteroskedistitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.¹⁸ Dimana untuk melihat H_0 diterima atau ditolak, maka digunakan uji t dengan kriteria pengujian membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Pengambilan hipotesis dengan uji parsial juga dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan *SPSS 26,0 For Window's* untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak antara variabel bebas (kualitas pembimbing manasik haji) terhadap variabel terikat (tingkat pemahaman jamaah haji).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.¹⁹ Nilai koefisien determinasi bernilai di antara nol (0) sampai satu (1). Jika hasil nilai koefisien determinasi mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat lemah. Sebaliknya apabila hasil nilai koefisien determinasi mendekati angka satu (1) berarti kemampuan model menerangkan variabel terikat semakin kuat.

¹⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 126.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 250.

Uji dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel terikat (tingkat pemahaman jamaah haji) terhadap variabel bebas (kualitas pembimbing manasik haji).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah KUA Kecamatan Metro Timur

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Timur merupakan salah satu Kantor yang sudah ada berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 323/2002 tanggal 12 Juni 2002. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Timur bergerak dibawah naungan Kementerian Agama Kota Metro yang mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan sebagian tugas dan fungsi pemerintah di bidang pembangunan agama di Kecamatan, khususnya di bidang urusan agama Islam.¹

KUA Kecamatan Metro Timur dalam melaksanakan tugasnya merencanakan berbagai program kegiatan yang dituangkan dalam rencana program strategis. Hal tersebut dimaksud agar tugas dan fungsi yang embannya dapat dicapai dengan hasil yang baik.

b. Visi dan Misi KUA Kecamatan Metro Timur

1) Visi KUA Kecamatan Metro Timur

Terwujudnya masyarakat Kecamatan Metro Timur yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin.

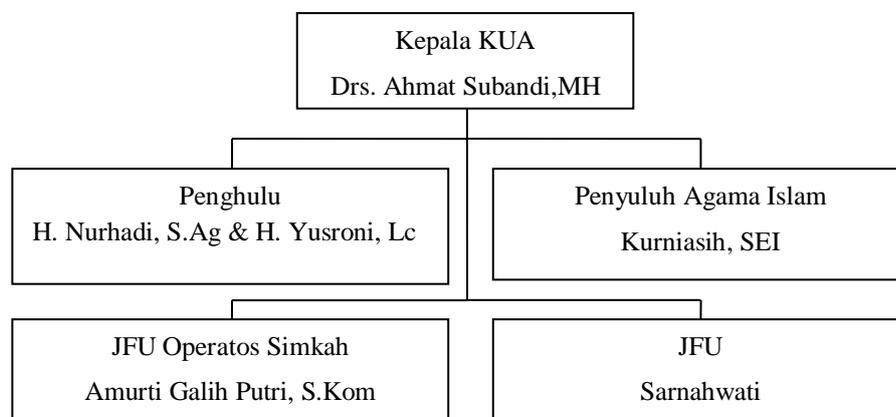
¹ Profil KUA Kecamtan Metro Timur Kota Metro Tahun 2021, (Metro: KUA Metro Timur, 2021), 8, di akses dari <https://dokumen.tips/documents/profil-kua-kecamatan-metro-timur-kota-metro-tahun-.html> diunduh pada 13 November 2022.

2) Misi KUA Kecamatan Metro Timur

- a) Meningkatkan pelayanan administrasi NR dengan sistem aplikasi IT yang handal dan optimal.
- b) Melaksanakan bimbingan keluarga sakinah (suscatin) secara berkesinambungan.
- c) Meningkatkan kerukunan umat beragama dan ibadah sosial kemasyarakatan.
- d) Meningkatkan Peran dan Fungsi lembaga keagamaan dalam pengetahuan, penghayatan dan pengalaman agama.
- e) Meningkatkan pemahaman agama masyarakat menuju masyarakat cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin.
- f) Melaksanakan bimbingan bagi calon jamaah haji dan pasca haji.
- g) Menjadikan KUA sebagai tempat yang nyaman bagi karyawan dan masyarakat Kecamatan Metro Timur.²

c. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Metro Timur³

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



² Profil KUA Kecamtan Metro Timur Kota Metro Tahun 2021.,10.

³ Profil KUA Kecamtan Metro Timur Kota Metro Tahun 2021.,11.

2. Deskripsi Data Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 32 responden dengan teknik *non probability sampling*. Masing-masing responden diberikan kuesioner untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan peneliti. Kuesioner dibagi menjadi 2 variabel yaitu kualitas pembimbing manasik haji (X) dengan 5 indikator dan tingkat pemahaman jamaah haji (Y) sebanyak 7 indikator.

Berikut ini karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi data responden berdasarkan kelompok usia dapat disajikan pada tabel 4. 1 berikut:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Responden | Presentase |
|-------------|-----------|------------|
| 30-47 Tahun | 10 | 31% |
| 48-65 Tahun | 22 | 69% |
| Jumlah | 32 | 100% |

Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Hasil yang dapat dilihat pada pada tabel 4.1 didapatkan informasi mengenai usia responden yang berusia 30-47 tahun sebanyak 10 responden dan usia 48-65 tahun sebanyak 22 responden.

Berdasarkan hasil olah data di atas, dapat dikatakan bahwa usia jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 didominasi oleh usia 48-65 tahun.

b. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi data responden berdasarkan pendidikan terakhir responden yang dapat disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir | Responden | Presentase |
|----------------------------|------------------|-------------------|
| SMA | 20 | 63% |
| SMK | 1 | 3% |
| D1 | 1 | 3% |
| S1 | 9 | 28% |
| S2 | 1 | 3% |
| Jumlah | 32 | 100% |

Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Hasil yang dapat dilihat pada pada tabel 4.2 didapatkan informasi mengenai pendidikan terakhir responden, yaitu untuk SMA sebanyak 20 responden, SMK sebanyak 1 responden, D1 sebanyak 1 responden, S1 sebanyak 9 responden dan S2 sebanyak 1 responden.

Berdasarkan hasil olah data di atas, dapat dikatakan bahwa pendidikan terakhir jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 didominasi jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

c. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Deskripsi data responden berdasarkan pekerjaan responden yang dapat disajikan pada tael 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Responden | Presentase |
|------------------|------------------|-------------------|
| Petani | 3 | 9% |
| Wiraswasta | 10 | 31% |
| PNS | 8 | 25% |
| Ibu Rumah Tangga | 11 | 35% |
| Jumlah | 32 | 100% |

Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Hasil yang dapat dilihat pada pada tabel 4.3 didapatkan informasi mengenai pekerjaan responden, yaitu untuk petani sebanyak 3 responden, wiraswasta sebanyak 10 responden, PNS sebanyak 8 responden, dan Ibu Rumah Tangga Sebanyak 11 responden.

Berdasarkan hasil olah data di atas, dapat dikatakan bahwa pekerjaan jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 didominasi oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) bagi jamaah haji wanita dan wiraswasta bagi jamaah pria.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

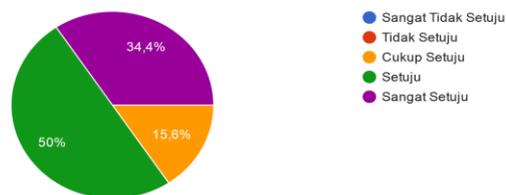
a. Deskripsi Variabel Kualitas Pembimbing Manasik Haji

1) Deskripsi Indikator Profesional

- a) Pembimbing manasik haji memiliki kemampuan dan kualitas yang profesional mengenai manasik haji.

Gambar 4.2
Tanggapan responden

1. Pembimbing manasik haji memiliki kemampuan dan kualitas yang profesional mengenai manasik haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang pembimbing manasik haji memiliki

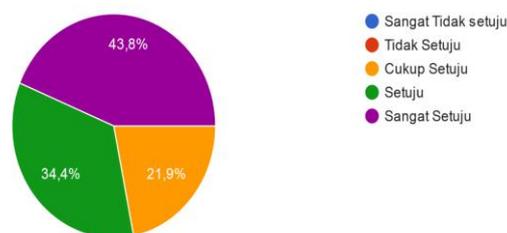
kemampuan dan kualitas yang profesional mengenai manasik haji, 15,6% cukup setuju, 34,4% sangat setuju dan 50% setuju.

Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang pembimbing manasik haji memiliki kemampuan dan kualitas yang profesional mengenai manasik haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji setuju apabila pembimbing manasik haji memiliki kemampuan dan kualitas yang profesional.

- b) Pembimbing manasik haji menguasai materi-materi yang berkaitan dengan manasik haji.

Gambar 4.3
Tanggapan responden

2. Pembimbing manasik haji menguasai materi-materi yang berkaitan dengan manasik haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang pembimbing manasik haji menguasai materi-materi yang berkaitan dengan manasik haji 21,9% cukup setuju, 34,4% setuju, dan 43,8% sangat setuju.

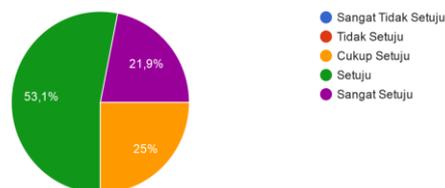
Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang pembimbing manasik haji menguasai materi-materi yang berkaitan dengan manasik haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila pembimbing manasik haji menguasai materi-materi yang berkaitan dengan manasik haji.

2) Deskripsi Indikator Pedagogik

- a) Pembimbing manasik haji berusaha memahami karakteristik jamaah haji sehingga jamaah merasa lebih diperhatikan.

Gambar 4.4
Tanggapan responden

3. Pembimbing manasik haji berusaha memahami karakteristik jamaah haji sehingga jamaah merasa lebih diperhatikan
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

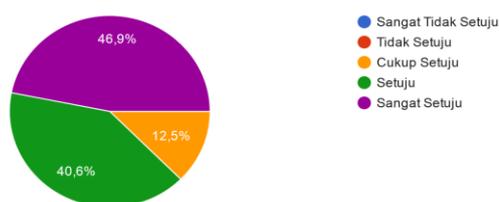
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang pembimbing manasik haji berusaha memahami karakteristik jamaah haji sehingga jamaah merasa lebih diperhatikan, 21,9% sangat setuju, 25% cukup setuju dan 53,1% setuju.

Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang pembimbing manasik haji berusaha memahami karakteristik jamaah haji sehingga jamaah merasa lebih diperhatikan, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji setuju apabila pembimbing manasik haji berusaha memahami karakteristik jamaah haji sehingga jamaah merasa lebih diperhatikan.

- b) Dalam menyampaikan materi pembimbing manasik haji menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, peragaan, penayangan video, praktik manasik, dan simulasi.

Gambar 4.5 Tanggapan Responden

4. Dalam menyampaikan materi pembimbing manasik haji menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, peragaan, penayangan vidio, praktik manasik, dan simulasi
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang dalam menyampaikan materi pembimbing manasik haji menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, peragaan, penayangan video, praktik manasik, dan

simulasi, 12,5% cukup setuju, 40,6% setuju, 46,9% sangat setuju.

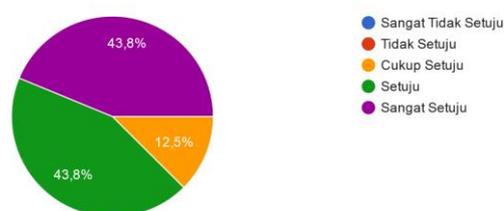
Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang penyampaian materi pembimbing manasik haji menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, peragaan, penayangan video, praktik manasik, dan simulasi, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila dalam menyampaikan materi pembimbing manasik haji menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, peragaan, penayangan video, praktik manasik, dan simulasi.

3) Deskripsi Indikator Kepribadian

- a) Pembimbing manasik haji bersikap sopan dan ramah kepada peserta bimbingan manasik haji.

Gambar 4.6
Tanggapan responden

5. Pembimbing manasik haji bersikap sopan dan ramah kepada peserta bimbingan manasik haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang pembimbing manasik haji bersikap sopan

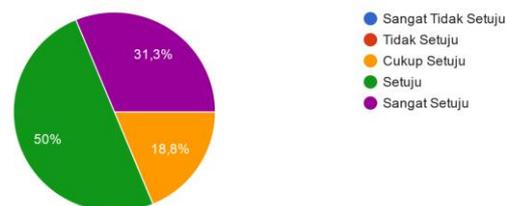
dan ramah kepada peserta bimbingan manasik haji, 12,5% cukup setuju, 43,8% setuju, 43,8% sangat setuju.

Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang pembimbing manasik haji bersikap sopan dan ramah kepada peserta bimbingan manasik haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila pembimbing manasik haji bersikap sopan dan ramah kepada peserta bimbingan manasik haji.

- b) Dalam menyampaikan materi, pembimbing manasik haji bersikap tegas dan berani.

Gambar 4.7
Tanggapan Responden

6. Dalam menyampaikan materi, pembimbing manasik haji bersikap tegas dan berani
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang dalam menyampaikan materi, pembimbing manasik haji bersikap tegas dan berani, 18,8% cukup setuju, 31,3% sangat setuju, dan 50% setuju.

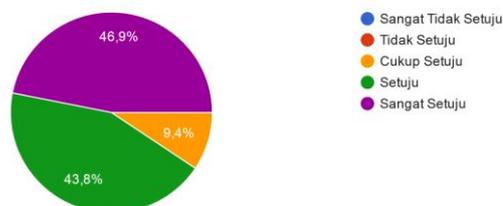
Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang dalam menyampaikan materi pembimbing manasik haji bersikap tegas dan berani, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila dalam menyampaikan materi, pembimbing manasik haji bersikap tegas dan berani.

4) Deskripsi Indikator Sosial

- a) Pembimbing manasik haji mudah berinteraksi dengan peserta bimbingan manasik haji.

Gambar 4.8
Tanggapan responden

7. Pembimbing manasik haji mudah berinteraksi dengan peserta bimbingan manasik haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang pembimbing manasik haji mudah berinteraksi dengan peserta bimbingan manasik haji, 9,4% cukup setuju, 43,8% setuju, dan 46,9% sangat setuju.

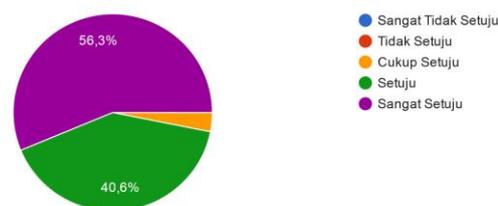
Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang pembimbing manasik haji mudah berinteraksi dengan peserta bimbingan

manasik haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila pembimbing manasik haji mudah berinteraksi dengan peserta bimbingan manasik haji.

- b) Pembimbing manasik haji memberikan pemahaman materi yang baik terhadap jamaah haji.

Gambar 4.9
Tanggapan responden

8. Pembimbing manasik haji memberikan pemahaman materi yang baik terhadap jamaah haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang pembimbing manasik haji memberikan pemahaman materi yang baik terhadap jamaah haji, 40,6% setuju, dan 56,3% sangat setuju.

Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang pembimbing manasik haji memberikan pemahaman materi yang baik terhadap jamaah haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila pembimbing

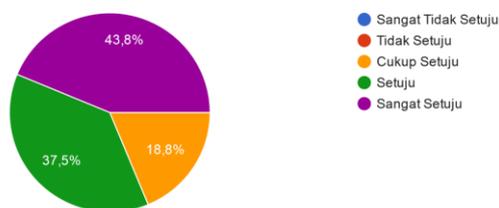
manasik haji memberikan pemahaman materi yang baik terhadap jamaah haji.

5) Deskripsi Indikator Bersertifikat

a) Untuk menjadi seorang pembimbing manasik haji tentunya sudah memiliki pengalaman dalam ibadah haji.

Gambar 4.10
Tanggapan responden

9. Untuk menjadi seorang pembimbing manasik haji tentunya sudah memiliki pengalaman dalam ibadah haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang untuk menjadi seorang pembimbing manasik haji tentunya sudah memiliki pengalaman dalam ibadah haji, 1,8% cukup setuju, 37,5% setuju, dan 43,6% sangat setuju.

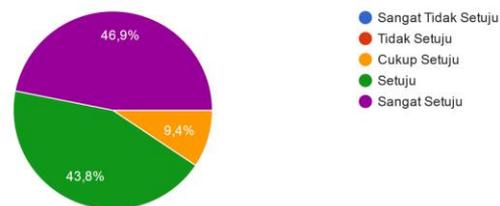
Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang menjadi seorang pembimbing manasik haji tentunya sudah memiliki pengalaman dalam ibadah haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila untuk menjadi

seorang pembimbing manasik haji tentunya sudah memiliki pengalaman dalam ibadah haji.

- b) Menjadi pembimbing manasik haji wajib mengikuti sertifikasi pembimbingan manasik haji.

Gambar 4.11
Tanggapan responden

10. Menjadi pembimbing manasik haji wajib mengikuti sertifikasi pembimbing manasik haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang menjadi pembimbing manasik haji wajib mengikuti sertifikasi pembimbingan manasik haji, 9,4% cukup setuju, 43,8% setuju, dan 46,9% sangat setuju.

Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang menjadi pembimbing manasik haji wajib mengikuti sertifikasi pembimbingan manasik haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila untuk menjadi pembimbing manasik haji wajib mengikuti sertifikasi pembimbingan manasik haji.

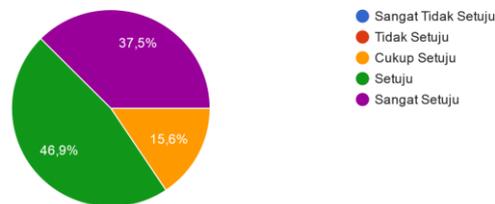
b. Deskripsi Variabel Tingkat Pemahaman Jamaah Haji

1) Deskripsi Indikator Menjelaskan

- a) Jamaah dapat dengan mudah menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh pembimbing manasik haji.

Gambar 4.12
Tanggapan responden

11. Saya dapat dengan mudah menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh pembimbing manasik haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang jamaah dapat dengan mudah menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh pembimbing manasik haji, 15,6% cukup setuju, 37,5% sangat setuju, dan 46,9% setuju.

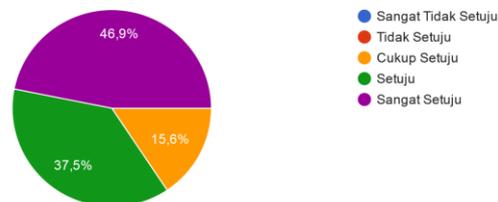
Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang jamaah dapat dengan mudah menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh pembimbing manasik haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji setuju apabila jamaah dapat

dengan mudah menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh pembimbing manasik haji.

- b) Jamaah dapat memahami dengan jelas materi yang sudah dijelaskan baik itu dari teori sampai praktik manasik haji.

Gambar 4.13
Tanggapan responden

12. Saya dapat memahami dengan jelas materi yang sudah dijelaskan baik itu dari teori sampai praktik manasik haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang jamaah dapat memahami dengan jelas materi yang sudah dijelaskan baik itu dari teori sampai praktik manasik haji, 15,6% cukup setuju, 37,5% setuju, dan 46,9% sangat setuju.

Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang jamaah dapat memahami dengan jelas materi yang sudah dijelaskan baik itu dari teori sampai praktik manasik haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila

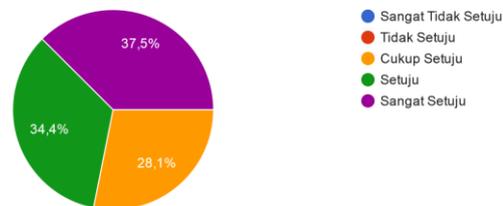
jamaah dapat memahami dengan jelas materi yang sudah dijelaskan baik itu dari teori sampai praktik manasik haji.

2) Deskripsi Indikator Menafsirkan

- a) Kegiatan bimbingan manasik haji menjadi gambaran bagi jamaah ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci.

Gambar 4.14
Tanggapan responden

13. Kegiatan bimbingan manasik haji menjadi gambaran bagi saya ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang kegiatan bimbingan manasik haji menjadi gambaran bagi jamaah ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci, 28,1% cukup setuju, 34,4% setuju, dan 37,5% sangat setuju.

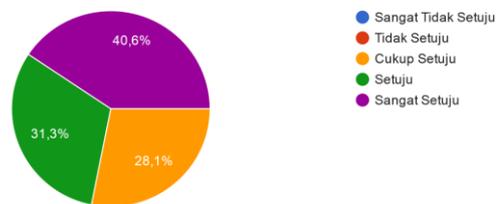
Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang kegiatan bimbingan manasik haji menjadi gambaran bagi jamaah ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila

kegiatan bimbingan manasik haji menjadi gambaran bagi jamaah ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci.

- b) Setelah mengikuti bimbingan manasik haji, jamaah dapat menggambarkan proses runtutan pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci.

Gambar 4.15
Tanggapan responden

14. Setelah mengikuti bimbingan manasik haji, saya dapat menggambarkan proses runtutan pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang setelah mengikuti bimbingan manasik haji, jamaah dapat menggambarkan proses runtutan pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci, 28,1% cukup setuju, 31,3% setuju, dan 40,6% sangat setuju.

Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang setelah mengikuti bimbingan manasik haji, jamaah dapat menggambarkan proses runtutan pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat

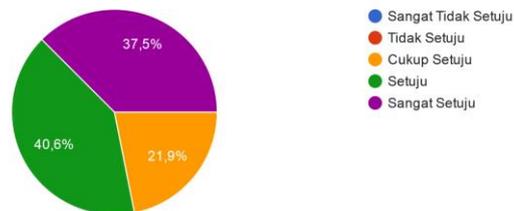
dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila setelah mengikuti bimbingan manasik haji, jamaah dapat menggambarkan proses runtutan pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci.

3) Deskripsi Indikator Merangkum

- a) Jamaah mencatat semua materi yang dijelaskan oleh pembimbing.

Gambar 4.16
Tanggapan responden

15. Saya mencatat semua materi yang dijelaskan oleh pembimbing manasik haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang jamaah mencatat semua materi yang dijelaskan oleh pembimbing, 21,9% cukup setuju, 37,5% sangat setuju, dan 40,6% setuju.

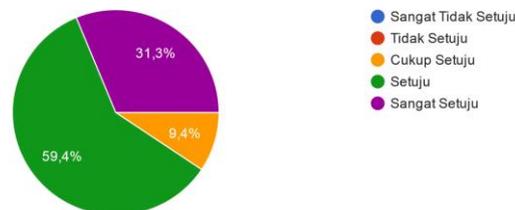
Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang jamaah mencatat semua materi yang dijelaskan oleh pembimbing, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji setuju

apabila jamaah mencatat semua materi yang dijelaskan oleh pembimbing.

- b) Jamaah mencatat dan menghafalkan do'a manasik haji ketika melaksanakan ibadah haji.

Gambar 4.17
Tanggapan responden

16. Saya mencatat dan menghafalkan do'a-do'a ketika melaksanakan ibadah haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang jamaah mencatat dan menghafalkan do'a manasik haji ketika melaksanakan ibadah haji, 9,4% cukup setuju, 31,3% sangat setuju, dan 59,4% setuju.

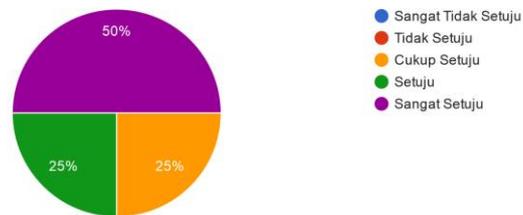
Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang jamaah mencatat dan menghafalkan do'a manasik haji ketika melaksanakan ibadah haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji setuju apabila jamaah mencatat dan menghafalkan do'a manasik haji ketika melaksanakan ibadah haji.

4) Deskripsi Indikator Menyimpulkan

- a) Adanya kegiatan bimbingan manasik haji, membuat jamaah paham mengenai manasik haji.

Gambar 4.18
Tanggapan responden

17. Adanya kegiatan bimbingan manasik haji, membuat saya paham mengenai manasik haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

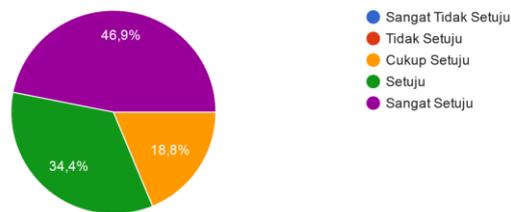
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang adanya kegiatan bimbingan manasik haji, membuat jamaah paham mengenai manasik haji, 25% cukup setuju, 25% setuju, dan 50% sangat setuju.

Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang adanya kegiatan bimbingan manasik haji, membuat jamaah paham mengenai manasik haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila adanya kegiatan bimbingan manasik haji, membuat jamaah paham mengenai manasik haji.

- b) Jamaah dapat menerapkan ilmu yang disampaikan pembimbing manasik ketika berada di Tanah Suci.

Gambar 4.19
Tanggapan responden

18. Saya dapat menerapkan ilmu yang disampaikan pembimbing manasik haji ketika berada di Tanah Suci
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang jamaah dapat menerapkan ilmu yang disampaikan pembimbing manasik ketika berada di Tanah Suci, 18,8% cukup setuju, 34,4% setuju, dan 46,9% sangat setuju.

Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang jamaah dapat menerapkan ilmu yang disampaikan pembimbing manasik ketika berada di Tanah Suci, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila adanya jamaah dapat menerapkan ilmu yang disampaikan pembimbing manasik ketika berada di Tanah Suci.

5) Deskripsi Indikator Membandingkan

- a) Kegiatan bimbingan manasik haji menjadi wadah bagi jamaah, dalam memahami dan mempraktikkan manasik haji untuk pertama kalinya.

Gambar 4.20
Tanggapan responden

19. Kegiatan bimbingan manasik haji menjadi wadah bagi saya, dalam memahami dan mempraktikkan manasik haji untuk pertamakalinya
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang kegiatan bimbingan manasik haji menjadi wadah bagi jamaah, dalam memahami dan mempraktikkan manasik haji untuk pertama kalinya, 40,6% setuju dan 53,1% sangat setuju.

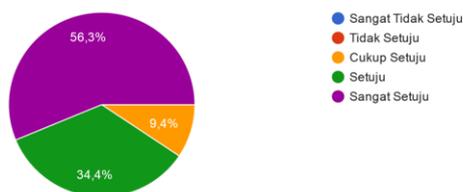
Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang kegiatan bimbingan manasik haji menjadi wadah bagi jamaah dalam memahami dan mempraktikkan manasik haji untuk pertama kalinya, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila adanya kegiatan bimbingan manasik

haji menjadi wadah bagi jamaah dalam memahami dan mempraktikkan manasik haji untuk pertama kalinya.

- b) Adanya kegiatan bimbingan manasik haji, membuat jamaah lebih terarahkan ketika melaksanakan ibadah haji di Arab Saudi.

Gambar 4.21
Tanggapan responden

20. Adanya kegiatan bimbingan manasik haji, membuat saya lebih terarahkan ketika melaksanakan ibadah haji di Arab Saudi
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang adanya kegiatan bimbingan manasik haji, membuat jamaah lebih terarahkan ketika melaksanakan ibadah haji di Arab Saudi, 9,4% cukup setuju, 34,4% setuju, dan 56,3% sangat setuju.

Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang adanya kegiatan bimbingan manasik haji, membuat jamaah lebih terarahkan ketika melaksanakan ibadah haji di Arab Saudi, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila adanya kegiatan bimbingan manasik haji,

membuat jamaah lebih terarahkan ketika melaksanakan ibadah haji di Arab Saudi.

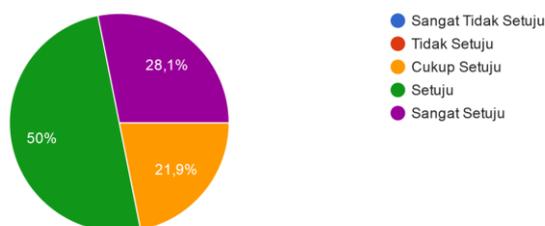
6) Deskripsi Indikator Mengklasifikasi

- a) Setelah mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji, jamaah dapat mengklasifikasikan dan memahami antara syarat haji, rukun haji dan wajib haji.

Gambar 4.22
Tanggapan responden

21. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji, saya dapat mengklasifikasikan dan memahami antara syarat haji, rukun haji dan wajib haji

32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang setelah mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji, jamaah dapat mengklasifikasikan dan memahami antara syarat haji, rukun haji dan wajib haji, 21,9% cukup setuju, 28,1% sangat setuju, dan 50% setuju.

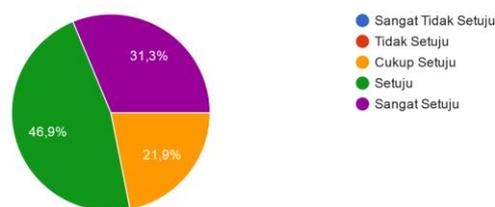
Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang setelah mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji, jamaah dapat mengklasifikasikan dan memahami antara syarat haji, rukun haji dan wajib haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut

didominasi oleh keterangan setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji setuju apabila setelah mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji, jamaah dapat mengklasifikasikan dan memahami antara syarat haji, rukun haji dan wajib haji.

- b) Jamaah dapat mengurutkan rukun haji dan wajib haji, setelah mengikuti bimbingan manasik haji.

Gambar 4.23
Tanggapan responden

22. Saya dapat mengurutkan rukun haji dan wajib haji, setelah mengikuti bimbingan manasik haji
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang jamaah dapat mengurutkan rukun haji dan wajib haji, setelah mengikuti bimbingan manasik haji, 21,9% cukup setuju, 31,3% sangat setuju, dan 46,9% setuju.

Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang jamaah dapat mengurutkan rukun haji dan wajib haji setelah mengikuti bimbingan manasik haji, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji setuju apabila jamaah dapat

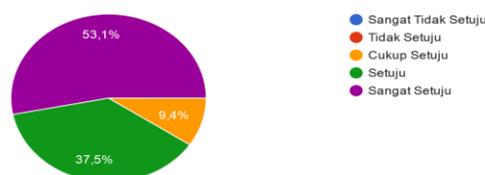
mengurutkan rukun haji dan wajib haji setelah mengikuti bimbingan manasik haji.

7) Deskripsi Indikator Mencontohkan

- a) Kegiatan praktik bimbingan manasik haji wajib dihadiri oleh calon jamaah haji, karena untuk memberikan contoh bagi calon jamaah ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci.

Gambar 4.24
Tanggapan responden

23. Kegiatan praktik bimbingan manasik haji wajib dihadiri oleh calon jamaah haji, karena untuk memberikan contoh bagi calon jamaah ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang kegiatan praktik bimbingan manasik haji wajib dihadiri oleh calon jamaah haji, karena untuk memberikan contoh bagi calon jamaah ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci, 9,4% cukup setuju, 37,5% setuju, dan 53,1% sangat setuju.

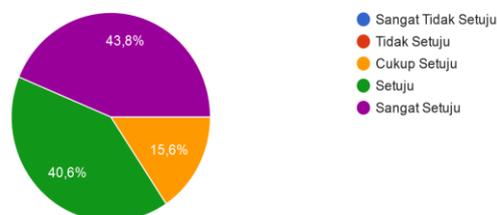
Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang kegiatan praktik bimbingan manasik haji wajib dihadiri oleh calon jamaah haji, karena untuk memberikan contoh bagi calon jamaah ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci,

menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila kegiatan praktik bimbingan manasik haji wajib dihadiri oleh calon jamaah haji karena dapat memberikan contoh bagi calon jamaah ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci.

- b) Jamaah dapat melakukan manasik haji di Tanah Suci, karena jamaah telah melakukan praktik bimbingan manasik sebelum pemberangkatan.

Gambar 4.25
Tanggapan responden

24. Saya dapat melakukan manasik haji di Tanah Suci, karena saya telah melakukan praktik bimbingan manasik sebelum pemberangkatan
32 jawaban



Sumber : Hasil olah data primer, Mei (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang jamaah dapat melakukan manasik haji di Tanah Suci, karena jamaah telah melakukan praktik bimbingan manasik sebelum pemberangkatan, 15,6% cukup setuju, 40,6% setuju, dan 43,8% sangat setuju.

Hasil olah data dari tanggapan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022 tentang jamaah

dapat melakukan manasik haji di Tanah Suci, karena jamaah telah melakukan praktik bimbingan manasik sebelum pemberangkatan, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut didominasi oleh keterangan sangat setuju. Maka dapat dikatakan jamaah haji sangat setuju apabila jamaah dapat melakukan manasik haji di Tanah Suci, setelah melakukan praktik bimbingan manasik sebelum pemberangkatan.

c. Uji Validitas

1) Validitas Variabel Kualitas Pembimbing Manasik Haji (X)

Pada variabel kualitas pembimbing manasik haji (X) terdiri dari 10 item pernyataan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel (X)

| Variabel | | r Hitung | r Tabel 5% (32) | Sig (<0,05) | Keterangan |
|--|-----|-------------|--------------------------|----------------|------------|
| Kualitas Pembimbing Manasik Haji (X) | | | | | |
| Profesional | P1 | 0,786** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| | P2 | 0,707** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| Pedagogik | P3 | 0,723** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| | P4 | 0,481** | 0,349 | 0,005 | VALID |
| Kepribadian | P5 | 0,742** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| | P6 | 0,675** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| Sosial | P7 | 0,567** | 0,349 | 0,001 | VALID |
| | P8 | 0,652** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| Bersertifikat | P9 | 0,646** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| | P10 | 0,694** | 0,349 | 0,000 | VALID |

Sumber : Hasil olah data *SPSS Versi 26*, Mei (2023)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan indikator maupun item pada masing-masing pernyataan pada variabel X (kualitas pembimbing manasik haji), dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi seluruh item $< 0,05$.

Hasil olah data dalam variabel X (kualitas pembimbing manasik haji) yang terdiri dari 5 indikator dan 10 pernyataan dapat dikatakan valid, hal ini dapat dilihat dalam keterangan tabel 4.4. Kevalidan data tersebut dapat diartikan bahwa data yang diteliti benar adanya dan dapat dipercaya.

2) Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Jamaah Haji (Y)

Pada variabel tingkat pemahaman jamaah haji (Y) terdiri dari 10 item pernyataan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

| Variabel | | r Hitung | r Tabel 5% (32) | Sig ($< 0,05$) | Ket. |
|-----------------|-----|-------------|-----------------------|---------------------|-------|
| Menjelaskan | P1 | 0,583** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| | P2 | 0,666** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| Menafsirkan | P3 | 0,689** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| | P4 | 0,678** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| Merangkum | P5 | 0,504** | 0,349 | 0,003 | VALID |
| | P6 | 0,653** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| Menyimpulkan | P7 | 0,565** | 0,349 | 0,001 | VALID |
| | P8 | 0,751** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| Membandingkan | P9 | 0,732** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| | P10 | 0,755** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| Mengklasifikasi | P11 | 0,751** | 0,349 | 0,000 | VALID |

| | | | | | |
|--------------|-----|---------|-------|-------|-------|
| | P12 | 0,755** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| Mencontohkan | P13 | 0,633** | 0,349 | 0,000 | VALID |
| | P14 | 0,567** | 0,349 | 0,001 | VALID |

Sumber : Hasil olah data *SPSS Versi 26*, Mei (2023)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan indikator maupun item pada masing-masing pernyataan pada variabel Y (tingkat pemahaman jamaah haji), dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi seluruh item $< 0,05$.

Hasil olah data dalam variabel Y (tingkat pemahaman jamaah haji) yang terdiri dari 7 indikator dan 14 pernyataan dapat dikatakan valid, hal ini dapat dilihat dalam keterangan tabel 4.5. Kevalidan data tersebut dapat diartikan bahwa data yang diteliti benar adanya dan dapat dipercaya.

d. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menguji reliabilitas kuesioner dengan menggunakan besaran nilai *Alpha Cronbach*. Apabila nilai *Alpha Cronbach* $r_{hitung} > 0,6$ maka indikator pernyataan yang digunakan reliabel, dan sebaliknya apabila nilai *Alpha Cronbach* $r_{hitung} < 0,6$ maka indikator pernyataan yang digunakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitasnya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Reliability Statistics | |
|---|-------------------------------|-------------------|
| Kualitas Pembimbing Manasik Haji (X) | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
| | 0,860 | 10 |
| Tingkat Pemahaman Jamaah Haji (Y) | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
| | 0,898 | 14 |

Sumber : Hasil olah data *SPSS Versi 26*, Mei (2023)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa, nilai reliabilitas dari variabel X (kualitas pembimbing manasik haji) sebesar 0,860 dan variabel Y (tingkat pemahaman jamaah haji) sebesar 0,896, hasil tersebut lebih besar dari koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,60. Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Sofyan Siregar, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

Hasil olah data pada variabel X (kualitas pembimbing manasik haji) dan variabel Y (tingkat pemahaman jamaah haji) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengukuran kedua variabel tetap konsisten dan nilai reliabilitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Asumsi data berdistribusi normal adalah jika hasil uji normal

$> 0,05$. Dalam penelitian ini menggunakan Metode Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan menggunakan metode grafik *Plot* yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *Plot*. Apabila terdapat titik-titik yang menyebar pada sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

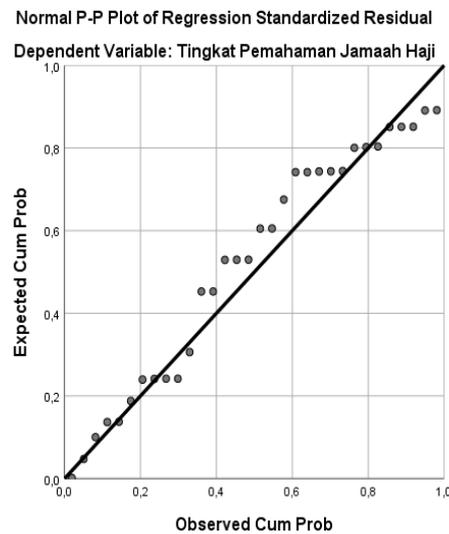
Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,151 |
| | Positive | ,105 |
| | Negative | -,151 |
| Test Statistic | | ,151 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,061 |

Sumber : Hasil olah data *SPSS Versi 26*, Mei (2023)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ yaitu sebesar 0,061. Maka dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Gambar 4.26
Hasil Uji Normalitas Grafik Plot



Sumber : Hasil olah data *SPSS Versi 26*, Mei (2023)

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa grafik normal *Probability Plot of Regression Standardized Residual* menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai.

Dalam kedua uji tersebut dapat dikatakan bahwa nilai residual dalam variabel X dan variabel Y pada penelitian ini berdistribusi normal. Artinya data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sebarannya normal.

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat hubungan dari dua variabel yang sedang diteliti apakah terdapat hubungan yang linear

dan signifikan. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS pada nilai signifikansi *Deviation from Linearity*. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Adapun hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table | | | F | Sig. |
|---------------|---------------|----------------|--------|------|
| Tingkat | Between | (Combined) | 2,749 | ,024 |
| Pemahaman | Groups | Linearity | 22,750 | ,000 |
| Jamaah Haji * | | Deviation from | ,749 | ,673 |
| Kualitas | | Linearity | | |
| Pembimbing | Within Groups | | | |
| Manasik Haji | Total | | | |

Sumber : Hasil olah data *SPSS Versi 26*, Mei (2023)

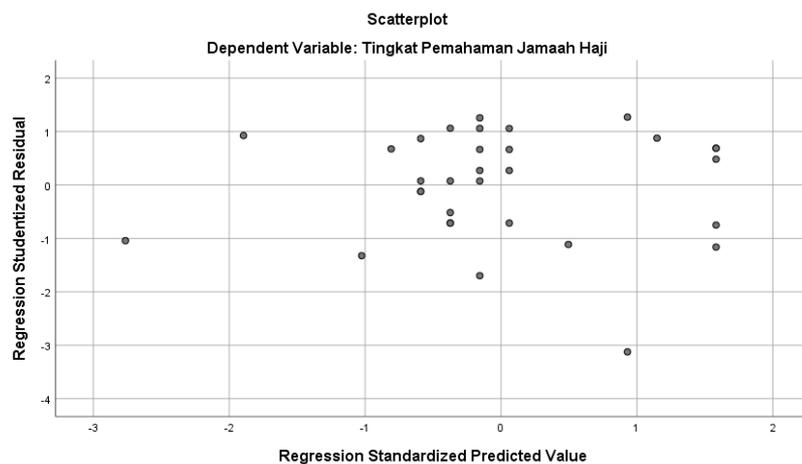
Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa, nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,673 > 0,005$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Variabel Y.

Berdasarkan hasil uji linearitas yang peneliti lakukan, dapat dikatakan bahwa variabel yang ada di dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan yang mana model regresi terdapat ketidaksamaan varian variabel dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat tabel *scatterplot* apabila titik-titik menyebar maka tidak terdapat heteroskedastisitas dan dengan melihat nilai signifikansi dengan menggunakan *Uji Glejser* dengan meregresikan variabel bebas (X) dengan nilai absolute residualnya (ABS_RES). Kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.27
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olah data *SPSS Versi 26*, Mei (2023)

Berdasarkan gambar 4.27 menunjukkan bahwa hasil titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu dan yang tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal

ini dapat dikatakan bahwa model regresi tidak memiliki gejala adanya heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | |
|--------------------------------|----------------------------------|-------|
| Model | | Sig. |
| 1 | (Constant) | 0,986 |
| | Kualitas Pembimbing Manasik Haji | 0,394 |
| a. Dependent Variable: ABS_RES | | |

Sumber : Hasil olah data *SPSS Versi 26*, Mei (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi data $> 0,05$. Data dapat dikatakan bahwa nilai Sig pada tabel sebesar 0,394 dimana $0,394 > 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Dalam kedua uji tersebut dapat dikatakan bahwa, untuk model regresi pengaruh kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana, uji hipotesis (t), dan uji koefisien determinasi.

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan

| Coefficients^a | | | | | |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 16,454 | 8,655 | | 1,901 | ,067 |
| Kualitas Pembimbing Manasik Haji | 1,004 | ,201 | ,673 | 4,983 | ,000 |

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Jamaah Haji

Sumber : Hasil olah data *SPSS Versi 26*, Mei (2023)

a. Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (kualitas pembimbing manasik haji) yang terdiri dari indikator profesional, pedagogik, kepribadian, sosial dan bersertifikat terhadap variabel terikat (tingkat pemahaman jamaah haji) yang terdiri dari menjelaskan, menafsirkan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, mengklasifikasi, dan mencontohkan. Berikut ini adalah hasil analisis regresi linear sederhana antara kualitas pembimbing manasik haji dan pemahaman jamaah haji:

Berdasarkan tabel 4.10 pada kolom B dapat dikatakan bahwa, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16,454 + 1,004 X$$

Keterangan dalam model regresi diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta yaitu sebesar 16,454. Angka ini merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kualitas pembimbing manasik haji maka nilai variabel tingkat pemahaman jamaah haji yaitu sebesar 16,454.
- 2) Nilai koefisien regresi X yaitu sebesar 1,004. Angka ini diartikan bahwa setiap penambahan 1% pada variabel pemahaman jamaah haji akan meningkatkan nilai kualitas pembimbing manasik haji yaitu sebesar 1,004. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kualitas pembimbing manasik haji (X) dan variabel tingkat pemahaman jamaah haji (Y) berpengaruh positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X (kualitas pembimbing manasik haji) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (tingkat pemahaman jamaah haji). Kemudian berdasarkan nilai t, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4,983 > t_{tabel}$ sebesar 1,697, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X (kualitas pembimbing manasik haji) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (tingkat pemahaman jamaah haji).

Berdasarkan hasil dari uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa model regresi variabel kualitas

pembimbing manasik haji berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman jamaah haji di KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022.

b. Uji Hipotesis (t)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Adapun hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji.

Sementara itu memastikan apakah koefisien regresi tersebut berpengaruh atau tidak (dalam arti variabel kualitas pembimbing manasik haji (X) berpengaruh terhadap variabel tingkat pemahaman jamaah haji (Y)), penelitian ini melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari tabel tersebut sebesar 4,983. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan kesalahan 5% uji dua pihak dan ($dk = 32-2 = 30$) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,697. Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Adapun hasilnya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,983 > 1,697$. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, menyatakan bahwa hasil analisis regresi linear sederhana pada variabel kualitas pembimbing manasik haji berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman jamaah haji di KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel terikat terhadap variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Adapun hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,673 ^a | ,453 | ,435 | 5,16233 |
| a. Predictors: (Constant), Kualitas Pembimbing Manasik Haji | | | | |
| b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Jamaah Haji | | | | |

Sumber : Hasil olah data *SPSS Versi 26*, Mei (2023)

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai R Square sebesar 0,453 x 100% = 45,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kualitas pembimbing manasik haji memberikan pengaruh terhadap tingkat pemahaman jamaah haji sebesar 45,3%. Sedangkan sisanya sebesar 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, menyatakan bahwa variabel pada kualitas pembimbing manasik haji memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman jamaah haji di KUA

Kecamatan Metro Timur tahun 2022 sebesar 45,3%. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya pembimbing manasik haji yang berkualitas maka dapat meningkatkan pemahaman jamaah haji ketika melaksanakan kegiatan bimbingan manasik haji.

B. Pembahasan

Pembimbing manasik haji merupakan seseorang yang memiliki kompetensi dan kualitas dalam memberikan pemahaman tentang manasik haji. Pembimbing manasik haji yang berkualitas tentunya dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta bimbingan manasik haji. Kegiatan bimbingan manasik haji sendiri bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada jamaah haji agar mengerti mengenai manasik haji yang nantinya diterapkan dalam pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci. Dalam uraian tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya seorang pembimbing manasik haji yang berkualitas maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman jamaah haji.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (kualitas pembimbing manasik haji) dan variabel Y (tingkat pemahaman jamaah haji). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan teknis analisis regresi linear sederhana. Hasil pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 26*.

Penyebaran kuesioner/angket dilakukan kepada 32 responden yang terdiri dari 5 indikator variabel X dan 7 indikator variabel Y. 5 indikator dari variabel X (kualitas pembimbing manasik haji) terdiri dari profesional, pedagogik, kepribadian, sosial dan bersertifikat. Kemudian 7 indikator dari variabel Y (tingkat pemahaman jamaah haji) terdiri dari menjelaskan, menafsirkan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, mengklasifikasi dan mencontohkan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner pada variabel X (kualitas pembimbing manasik haji) yang terdiri dari 10 item pernyataan dan variabel Y (tingkat pemahaman jamaah haji) terdiri dari 14 item pernyataan dari masing-masing variabel didominasi oleh jawaban sangat setuju.

Setelah dilakukan perhitungan dari data-data yang diolah dan diperoleh, maka peneliti telah mendapatkan hasilnya, yaitu dapat dilihat dari semua instrumen pada penelitian ini dapat dijadikan alat penelitian yang layak. Penelitian ini menggunakan responden jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022.

1. Pengaruh kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji di KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022.

Kualitas pembimbing manasik haji memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman jamaah haji di KUA Kecamatan Metro Timur Tahun 2022. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4,983 dan nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif 1,697. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,983 > 1,697$) dengan signifikansi $< 0,05$. Dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya variabel X (kualitas pembimbing manasik haji) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y (tingkat pemahaman jamaah haji) di KUA Kecamatan Metro Timur Tahun 2022.

2. Besarnya pengaruh kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji di KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,453 atau 45,3%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman jamaah haji KUA Kecamatan Metro Timur Tahun 2022 dipengaruhi oleh kualitas pembimbing manasik haji sebesar 4,53%. Nilai koefisien regresi sebesar 1,004 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% pada variabel pemahaman jamaah haji akan meningkatkan nilai kualitas pembimbing manasik haji yaitu sebesar 1,004. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kualitas pembimbing manasik haji (X) dan variabel tingkat pemahaman jamaah haji (Y) berpengaruh positif.

Sehingga model regresi layak digunakan untuk melihat pengaruh kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kualitas pembimbing manasik haji terhadap tingkat pemahaman jamaah haji. Artinya adanya pembimbing manasik haji yang berkualitas dan profesional akan memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman jamaah haji di KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas pembimbing manasik haji dalam kegiatan bimbingan manasik haji memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman jamaah haji di KUA Kecamatan Metro Timur tahun 2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diatas dapat diketahui bahwa pembimbing manasik haji yang berkualitas dapat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman jamaah haji. Terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi KUA Kecamatan Metro Timur

KUA Kecamatan Metro Timur diharapkan untuk dapat meningkatkan kembali kualitas dan mutu terhadap pembimbing manasik haji dalam kegiatan bimbingan manasik haji guna untuk meningkatkan pemahaman kepada jamaah haji, sehingga jamaah haji lebih terarahkan dan lebih paham mengenai bimbingan manasik haji. Serta dapat dipraktikkan ketika pelaksanaan ibadah haji berlangsung.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel maupun faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman jamaah haji dalam kegiatan

bimbingan manasik haji. Karena pada dasarnya masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman jamaah haji selain dari kualitas pembimbing manasik haji.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, Bandung: Syamil Quran, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Fadillah, Wardatul "Pengaruh Kualitas Pembimbing Ibadah Manasik Umroh Terhadap Tingkat Kepuasan Jama'ah Pada PT. Citra Ceria Usaha Khalifah (Khalifah Tour) Bandung", Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Hamid Noor, Mikhriani, "*Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci*" Edisi Revisi, Yogyakarta: Semesta Aksara, 2022.
- Hasan, Latif dan Nidjam Ahmad, *Manajemen Haji*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019, "*Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Agama Kecamatan*", Jakarta: 2019.
- Khoirudin, Muhamad, "Pengaruh Bimbingan Manasik Haji terhadap Kesiapan Mental Jamaah Haji pada KBIHU Al-Azhar Jakarta Selatan", Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Profil KUA Kecamatan Metro Timur Kota Metro Tahun 2021, Metro: KUA Metro Timur, 2021. Di akses dari <https://dokumen.tips/documents/profil-kua-kecamatan-metro-timur-kota-metro-tahun-.html> diunduh pada 13 November 2022.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Siregar, Sofyan, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2016.

Suhandra Putri, Emmilia, Skripsi “Pengaruh Kinerja Pembimbing Bersertifikat Terhadap Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Di Kec. Lubuk Basung, Kab. Agam, Sumatra Barat”, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Sumanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Renika Cipta, 1990.

Utami, Anita Dewi, Puput Suriyah dan Novi Mayasari, *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasarkan Taksonomi Solo*, Jawa Tengah: CV. Pena Persada 2020.

Wulandari, Sri, Skripsi “Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Ibadah Haji Di Kota Parepare”, Parepare: IAIN Parepare, 2019.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metro.univ.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3803/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Alva Yenica Nandavita (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : ANISA AMBAR WENI
NPM : 1903041003
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : PENGARUH KUALITAS PEMBIMBING MANASIK HAJI TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN JAMA'AH HAJI KUA KECAMATAN METRO
TIMUR TAHUN 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2022
Ketua Jurusan,



Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP 19910617 201903 2 015

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode.

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH KUALITAS PEMBIMBING MANASIK HAJI TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN JAMA'AH HAJI KUA KECAMATAN METRO
TIMUR TAHUN 2022

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, Saudara/i, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

| No. | Indikator | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Cukup Setuju (CS) | 3 |
| 3 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

1. Kualitas Pembimbing Manasik Haji

| No | Pernyataan | SS | S | CS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1 | Pembimbing manasik haji memiliki kemampuan dan kualitas yang profesional mengenai manasik haji | | | | | |
| 2 | Pembimbing manasik haji menguasai materi-materi yang berkaitan dengan manasik haji | | | | | |
| 3 | Pembimbing manasik haji berusaha memahami karakteristik jamaah haji sehingga jamaah merasa lebih diperhatikan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 4 | Dalam menyampaikan materi pembimbing manasik haji menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, peragaan, penayangan vidio, praktik manasik, dan simulasi | | | | | |
| 5 | Pembimbing manasik haji bersikap sopan dan ramah kepada peserta bimbingan manasik haji | | | | | |
| 6 | Dalam menyampaikan materi, pembimbing manasik haji bersikap tegas dan berani | | | | | |
| 7 | Pembimbing manasik haji mudah berinteraksi dengan peserta bimbingan manasik haji | | | | | |
| 8 | Pembimbing manasik haji memberikan pemahaman materi yang baik terhadap jamaah haji | | | | | |
| 9 | Untuk menjadi seorang pembimbing manasik haji tentunya sudah memiliki pengalaman dalam ibadah haji | | | | | |
| 10 | Menjadi pembimbing manasik haji wajib mengikuti sertifikasi pembimbingan manasik haji | | | | | |

2. Tingkat Pemahaman Jamaah Haji

| No | Pernyataan | SS | S | CS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Saya dapat dengan mudah menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh pembimbing manasik haji | | | | | |
| 2 | Saya dapat memahami dengan jelas materi yang sudah dijelaskan baik itu dari teori sampai praktik manasik haji | | | | | |
| 3 | Kegiatan bimbingan manasik haji menjadi gambaran bagi saya ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci | | | | | |
| 4 | Setelah mengikuti bimbingan manasik haji, saya dapat menggambarkan proses runtutan pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci | | | | | |
| 5 | Saya mencatat semua materi yang dijelaskan oleh pembimbing | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 6 | Saya mencatat dan menghafalkan do'a-do'a ketika melaksanakan ibadah haji | | | | | |
| 7 | Adanya kegiatan bimbingan manasik haji, membuat saya paham mengenai manasik haji | | | | | |
| 8 | Saya dapat menerapkan ilmu yang disampaikan pembimbing manasik ketika berada di Tanah Suci | | | | | |
| 9 | Kegiatan bimbingan manasik haji menjadi wadah bagi saya, dalam memahami dan mempraktikkan manasik haji untuk pertamakalinya | | | | | |
| 10 | Adanya kegiatan bimbingan manasik haji, membuat saya lebih terarahkan ketika melaksanakan ibadah haji di Arab Saudi | | | | | |
| 11 | Setelah mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji, saya dapat mengklasifikasikan dan memahami antara syarat haji, rukun haji dan wajib haji | | | | | |
| 12 | Saya dapat mengurutkan rukun haji dan wajib haji, setelah mengikuti bimbingan manasik haji | | | | | |
| 13 | Kegiatan praktik bimbingan manasik haji wajib dihadiri oleh calon jamaah haji, karena untuk memberikan contoh bagi calon jamaah ketika melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci | | | | | |
| 14 | Saya dapat melakukan manasik haji di Tanah Suci, karena saya telah melakukan praktik bimbing manasik sebelum pemberangkatan | | | | | |

Metro, April 2023
Peneliti,



Anisa Ambar Weni
NPM. 1903041003

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA/
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4009\In.28\D.1\TL.00\11\2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

KePada Yth.,
KePala KUA Kecamatan Metro Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4008\In.28\D.1\TL.01\11\2022, tanggal 24 November 2022 atas nama saudara:

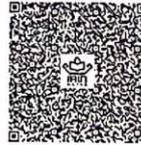
Nama : ANISA AMBAR WENI
NPM : 1903041003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research\survey di KUA Kecamatan Metro Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir\Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KUALITAS PEMBIMBING MANASIK HAJI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN JAMAAH HAJI KUA KECAMATAN METRO TIMUR TAHUN 2022".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulalkha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4008\In,28\D,1\TL,0\1\1\2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : ANISA AMBAR WENI
NPM : 1903041003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

- Untuk :
1. Mengadakan observasi\survey di KUA Kecamatan Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir\Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KUALITAS PEMBIMBING MANASIK HAJI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN JAMA'AH HAJI KUA KECAMATAN METRO TIMUR TAHUN 2022".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

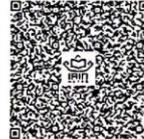
KePada Pejabat yang berwenang di daerah\instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengesahul,
Pejabat Setempat

AHMAD SUBANDI

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 November 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-538/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANISA AMBAR WENI
NPM : 1903041003
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Haji dan Umrah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903041003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.

19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; websfite: www.syahrah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Anisa Ambar Weni

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 1903041003

Semester/TA : VII/2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------------------|--|--------------------------|
| 1. | Selasa/ 08 Maret 2023 | <ul style="list-style-type: none">- Kata pengantar diperbaiki begitu juga dg Daftar Isi- Lem diperbaiki, Narasi harus sistematis, tambah data awal, + penelitian kelevan di UJian- Masalah di Lem harus terjawab jelas, di CBS masalah belum terjawab dgn jelas- Perbaiki identifikasi Masalah- Rumusan masalah diperbaiki- Tujuan dan manfaat penelitian diperbaiki- Penelitian Relevan diperbaiki, cari Riset yg sesuai dg penelitian Max. 4 tahun sebelumnya- Novelty harus termanajemen & penelitian Relevan- Teori DAB II diperbaiki, tambah Indikator pemahaman, keaktifan, kerjasama, kualitas Revisi, komunikasi, dll- Perbaiki kerangka berpikir & Hipotesis Penelitian- BAB III Narasi kearifan dipelatkan | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Anisa Ambar Weni
NPM. 1903041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telp: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Anisa Ambar Weni
NPM : 1903041003

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
Semester/TA : VII/2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|--|--------------------------|
| | | <ul style="list-style-type: none">- Telaah penyempulkan Data & perbaikan narasinya.- Indikator Hal. 91 disesuaikan dg BAB II- Perbaiki penyajian instrumen ; Validitas dan Reliabilitas- Perbaiki Daftar Pustaka- Buku Acuan maksimal 3 saja- Add & Outline perbaikanApp menyesuaikan BAB II- Perbaiki kesalahan penulisan seperti footnote, typo, bahasa asing (Penulisan), dll- Tunjukan buku pedoman penulisan skripsi lain sebagai acuan dalam menulis | |

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa

Anisa Ambar Weni
NPM. 1903041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telp: (0728) 41507; Faksimili (0728) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Anisa Ambar Weni
NPM : 1903041003

Fakultas/Jurusan : FEBI/MIU
Semester/TA : VIII/2023

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|--|--------------------------|
| | 12 April 2023 | <ul style="list-style-type: none">- Diperbaiki bagian kata pengantar- Diperbaiki bagian UTM- Batasan Masalah harus ada di identifikasi masalah- Analisis penelitian diperbaiki- Definisi Operasional Variabel dibuat tabel- Uji Asumsi keptik diberikan tambahan penjelasan lebih lanjut dan ditambahkan di penelitian- Ad di perbaiki- | |

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandayita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa

Anisa Ambar Weni
NPM. 1903041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Anisa Ambar Weni
NPM : 1903041003

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
Semester/TA : VII/2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|---|--------------------------|
| 1. | Kamis 13-11-22 | - AEC APP + OPLINE - Segera lanjut survey ke lokasi - Mulai dikerjakan BAB IV-V | |

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa

Anisa Ambar Weni
NPM. 1903041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 18A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
tpon (0725) 41807; Faksimili (0725) 47208; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Anisa Ambar Weni

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 1903041003

Semester/TA : VIII/2023

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------------|---|--------------------------|
| | Jum'at 13 Mei 2023 | Diperbaiki : - Abstrak (kata kunci harus singkat, jelas dan padat) - Motto dikaitkan dg penelitian - Persembahan (yang berserta dan singkat) - kata pengantar - Daftar Isi Stasi I - Daftar tabel Stasi I - Daftar Gambar Stasi I - Daftar Lampiran Stasi I - Cara Penulisan foto Bab III - Ditambahkan Perincian Penelitian pada Setiap Uji - Perbaiki penulisan pada tabel dan gambar - Perbaiki footnote dan Daftar | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Anisa Ambar Weni
NPM. 1903041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Anisa Ambar Weni

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 1903041003

Semester/TA : VIII/2023

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------------|--|--------------------------|
| | Rumat / 06-5-23 | <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan pada judul- Perbaiki penulisan footnote- tambahkan footnote pada makro- Perbaiki kata pengantar- Tambahkan ayat Al-Qur'an pada bab I satu laos, kecuali pada bab III dan IV | |

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa

Anisa Ambar Weni
NPM. 1903041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Anisa Ambar Weni

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 1903041003

Semester/TA : VIII/2023

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------------|--|--------------------------|
| | Senin, 29 Mei 2023 | <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki & ganti klarnasi kata "saya" di BAB IV sesuai format- Lengkapi Lampiran- Perbaiki Daftar Pustaka, Daftar Rujukan, Hirup, typo, dll- Pastikan buku referensi penulisan sesuai acuan menulis | |
| | Selasa 30 Mei 2023 | <ul style="list-style-type: none">- ACC BAB I - V- Segera Daftar Mendaftar | |

Dosen Pembimbing

Alva Yenicca Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa

Anisa Ambar Weni
NPM. 1903041003

| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | Total |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .697** | .549** | .385** | .495** | .477** | .184 | .313 | .458** | .617** | .798 |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .001 | .025 | .004 | .006 | .287 | .081 | .008 | .000 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X2 | Pearson Correlation | .687** | 1 | .423** | .083 | .349 | .353** | .208 | .236 | .548** | .702** | .707 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .016 | .614 | .050 | .048 | .253 | .194 | .001 | .000 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X3 | Pearson Correlation | .549** | .423** | 1 | .487** | .309 | .468** | .378** | .453** | .381** | .378** | .723 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .016 | | .005 | .085 | .007 | .033 | .009 | .032 | .033 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X4 | Pearson Correlation | .385** | .083 | .487** | 1 | .438** | .496** | .131 | .419** | -.166 | -.009 | .681 |
| | Sig. (2-tailed) | .025 | .614 | .005 | | .012 | .004 | .475 | .017 | .383 | .962 | .005 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X5 | Pearson Correlation | .495** | .349 | .309 | .438** | 1 | .533** | .515** | .623** | .405** | .365** | .742 |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .050 | .085 | .012 | | .002 | .003 | .000 | .021 | .040 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X6 | Pearson Correlation | .477** | .353** | .468** | .496** | .533** | 1 | .311 | .392 | .239 | .242 | .675 |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .048 | .007 | .004 | .002 | | .063 | .026 | .187 | .192 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X7 | Pearson Correlation | .184 | .208 | .378 | .131 | .515** | .311 | 1 | .571** | .385** | .185 | .587 |
| | Sig. (2-tailed) | .287 | .253 | .033 | .475 | .003 | .083 | | .001 | .030 | .310 | .001 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X8 | Pearson Correlation | .313 | .236 | .453** | .419** | .623** | .392** | .571** | 1 | .205 | .312 | .652 |
| | Sig. (2-tailed) | .081 | .184 | .008 | .017 | .000 | .026 | .001 | | .260 | .082 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X9 | Pearson Correlation | .458** | .548** | .381** | -.166 | .405** | .239 | .385** | .205 | 1 | .770** | .646 |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .001 | .032 | .383 | .021 | .187 | .030 | .260 | .000 | | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X10 | Pearson Correlation | .617** | .702** | .378** | -.009 | .365** | .242 | .185 | .312 | .770** | 1 | .894 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .033 | .982 | .040 | .182 | .310 | .082 | .000 | | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Total | Pearson Correlation | .766** | .707** | .723** | .481** | .742** | .675** | .567** | .652** | .646** | .694** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .005 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Total |
|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Y1 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | 1 | ,793" | ,131 | ,325 | ,590" | ,486" | -,041 | ,239 | ,273 | ,525" | ,355" | ,332 | ,269 | ,253 | ,537 |
| Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,475 | ,070 | ,000 | ,005 | ,925 | ,189 | ,130 | ,002 | ,046 | ,063 | ,137 | ,163 | ,000 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y2 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | ,793" | 1 | ,217 | ,311 | ,595" | ,562" | ,100 | ,294 | ,233 | ,476" | ,512" | ,480" | ,366" | ,311 | ,567 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,232 | ,083 | ,000 | ,001 | ,479 | ,103 | ,199 | ,008 | ,003 | ,005 | ,038 | ,093 | ,000 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y3 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | ,131 | ,217 | 1 | ,722" | ,130 | ,282 | ,527" | ,570" | ,419 | ,396" | ,486" | ,522" | ,512" | ,279 | ,527 |
| Sig. (2-tailed) | ,475 | ,232 | | ,000 | ,477 | ,118 | ,002 | ,001 | ,017 | ,028 | ,005 | ,002 | ,003 | ,122 | ,000 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y4 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | ,325 | ,311 | ,722" | 1 | ,000 | ,431" | ,662" | ,637" | ,528" | ,440" | ,229 | ,268 | ,294 | ,180 | ,670 |
| Sig. (2-tailed) | ,070 | ,083 | ,000 | ,014 | ,000 | ,000 | ,002 | ,012 | ,020 | ,138 | ,102 | ,138 | ,102 | ,324 | ,000 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | ,590" | ,595" | ,130 | ,000 | 1 | ,609" | -,182 | ,141 | ,180 | ,355" | ,452" | ,489" | ,366" | ,323 | ,524 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,477 | ,000 | ,000 | ,020 | ,375 | ,440 | ,325 | ,046 | ,009 | ,005 | ,040 | ,071 | ,003 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y6 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | ,486" | ,562" | ,282 | ,431" | ,609" | 1 | ,205 | ,414" | ,483" | ,510" | ,486" | ,458" | ,074 | ,253 | ,453 |
| Sig. (2-tailed) | ,005 | ,001 | ,118 | ,014 | ,020 | ,281 | ,018 | ,005 | ,000 | ,000 | ,005 | ,008 | ,686 | ,103 | ,000 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y7 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | -,041 | ,130 | ,527" | ,662" | -,182 | ,205 | 1 | ,781" | ,632" | ,209 | ,187 | ,326 | ,372 | ,092 | ,655 |
| Sig. (2-tailed) | ,925 | ,479 | ,002 | ,000 | ,375 | ,261 | ,000 | ,000 | ,006 | ,305 | ,069 | ,096 | ,096 | ,617 | ,001 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y8 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | ,239 | ,294 | ,570" | ,637" | ,141 | ,414" | ,781" | 1 | ,792" | ,547" | ,376" | ,521" | ,379" | ,199 | ,624 |
| Sig. (2-tailed) | ,189 | ,103 | ,001 | ,000 | ,440 | ,016 | ,000 | ,000 | ,001 | ,034 | ,002 | ,033 | ,275 | ,000 | ,000 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y9 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | ,273 | ,233 | ,419 | ,528" | ,160 | ,488" | ,632" | ,792" | 1 | ,694" | ,440" | ,466" | ,344 | ,341 | ,620 |
| Sig. (2-tailed) | ,130 | ,199 | ,017 | ,002 | ,325 | ,005 | ,000 | ,000 | ,000 | ,012 | ,007 | ,054 | ,058 | ,000 | ,000 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y10 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | ,525" | ,476" | ,386" | ,440" | ,355" | ,610" | ,298 | ,547" | ,694" | 1 | ,609" | ,366" | ,247 | ,578 | ,643 |
| Sig. (2-tailed) | ,002 | ,006 | ,028 | ,012 | ,046 | ,000 | ,006 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,039 | ,173 | ,001 | ,000 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y11 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | ,355" | ,512" | ,468" | ,229 | ,452" | ,466" | ,187 | ,376" | ,440" | ,609" | 1 | ,768" | ,547" | ,648" | ,671 |
| Sig. (2-tailed) | ,046 | ,003 | ,005 | ,207 | ,009 | ,005 | ,305 | ,034 | ,012 | ,000 | ,000 | ,001 | ,001 | ,000 | ,000 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y12 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | ,332 | ,480" | ,522" | ,268 | ,489" | ,458" | ,325 | ,521" | ,466" | ,366" | ,786" | 1 | ,638" | ,431" | ,643 |
| Sig. (2-tailed) | ,063 | ,005 | ,002 | ,138 | ,005 | ,009 | ,069 | ,002 | ,007 | ,039 | ,000 | ,000 | ,014 | ,000 | ,000 |


```

RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

| | | |
|------------------------|--|---|
| Output Created | 02-MAY-2023 23:36:12 | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 32 |
| | Matrix Input | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,19 |

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 32 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,860 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 38,53 | 16,644 | ,717 | ,834 |
| X2 | 38,50 | 16,645 | ,604 | ,844 |
| X3 | 38,75 | 17,032 | ,638 | ,841 |
| X4 | 38,38 | 18,565 | ,351 | ,865 |
| X5 | 38,38 | 17,145 | ,667 | ,839 |
| X6 | 38,59 | 17,281 | ,578 | ,846 |
| X7 | 38,34 | 18,168 | ,457 | ,856 |
| X8 | 38,19 | 18,093 | ,573 | ,848 |
| X9 | 38,47 | 17,225 | ,533 | ,851 |
| X10 | 38,34 | 17,394 | ,608 | ,844 |

RELIABILITY

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

| | | |
|------------------------|---|---|
| Output Created | 02-MAY-2023 23:44:50 | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 32 |
| Matrix Input | | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,00 |

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 32 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| ,898 | 14 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| Y1 | 55,13 | 41,984 | ,508 | ,895 |
| Y2 | 55,03 | 40,934 | ,599 | ,891 |
| Y3 | 55,25 | 40,065 | ,619 | ,890 |
| Y4 | 55,34 | 38,943 | ,589 | ,893 |
| Y5 | 55,19 | 42,415 | ,414 | ,899 |
| Y6 | 55,13 | 42,048 | ,598 | ,892 |
| Y7 | 55,09 | 41,314 | ,472 | ,897 |
| Y8 | 55,06 | 39,738 | ,699 | ,887 |
| Y9 | 54,88 | 41,274 | ,686 | ,888 |
| Y10 | 54,88 | 40,629 | ,708 | ,887 |
| Y11 | 55,28 | 40,273 | ,699 | ,887 |
| Y12 | 55,25 | 40,065 | ,703 | ,887 |
| Y13 | 54,91 | 41,765 | ,569 | ,892 |
| Y14 | 55,06 | 41,996 | ,488 | ,896 |

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) .

```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|--|---|
| Output Created | | 03-MAY-2023 01:13:05 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 32 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT= (*SRESID ,*ZPRED). | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,52 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,51 |
| | Memory Required | 1356 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 240 bytes |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Kualitas Pembimbing Manasik Haji ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Jamaah Haji

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,673 ^a | ,453 | ,435 | 5,16233 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pembimbing Manasik Haji

b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Jamaah Haji

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 661,729 | 1 | 661,729 | 24,831 | ,000 ^b |
| | Residual | 799,490 | 30 | 26,650 | | |
| | Total | 1461,219 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Jamaah Haji

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pembimbing Manasik Haji

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
|-------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | t |
| 1 | (Constant) | 16,454 | 8,655 | | 1,901 |
| | Kualitas Pembimbing Manasik Haji | 1,004 | ,201 | ,673 | 4,983 |

Coefficients^a

| Model | | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------------------|------|-------------------------|-------|
| | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,067 | | |
| | Kualitas Pembimbing Manasik Haji | ,000 | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Jamaah Haji

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|----------------------------------|
| | | | | (Constant) | Kualitas Pembimbing Manasik Haji |
| 1 | 1 | 1,994 | 1,000 | ,00 | ,00 |
| | 2 | ,006 | 18,916 | 1,00 | 1,00 |

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Jamaah Haji

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|-----------|---------|---------|----------------|----|
| Predicted Value | 46,5741 | 66,6541 | 59,3437 | 4,62018 | 32 |
| Std. Predicted Value | -2,764 | 1,582 | ,000 | 1,000 | 32 |
| Standard Error of Predicted Value | ,914 | 2,720 | 1,222 | ,421 | 32 |
| Adjusted Predicted Value | 48,3325 | 67,3673 | 59,3838 | 4,53431 | 32 |
| Residual | -15,64212 | 6,37787 | ,00000 | 5,07838 | 32 |
| Std. Residual | -3,030 | 1,235 | ,000 | ,984 | 32 |
| Stud. Residual | -3,124 | 1,270 | -,004 | 1,017 | 32 |
| Deleted Residual | -16,62589 | 6,75774 | -,04009 | 5,43779 | 32 |
| Stud. Deleted Residual | -3,739 | 1,283 | -,025 | 1,085 | 32 |
| Mahal. Distance | ,004 | 7,639 | ,969 | 1,586 | 32 |
| Cook's Distance | ,000 | ,307 | ,036 | ,063 | 32 |
| Centered Leverage Value | ,000 | ,246 | ,031 | ,051 | 32 |

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Jamaah Haji

Charts

Tabel Nilai r Product Moment

| N | Tarf Signif | | N | Tarf Signif | | N | Tarf Signif | |
|----|-------------|-------|----|-------------|-------|------|-------------|-------|
| | 5% | 10% | | 5% | 10% | | 5% | 10% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| | | | | | | | | |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| | | | | | | | | |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| | | | | | | | | |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| | | | | | | | | |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| df | Pr 0.50 | 0.25 0.20 | 0.10 0.10 | 0.05 0.050 | 0.025 0.02 | 0.01 0.010 | 0.005 0.002 |
|----|------------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



Wawancara kepada Kepala KUA Metro Timur



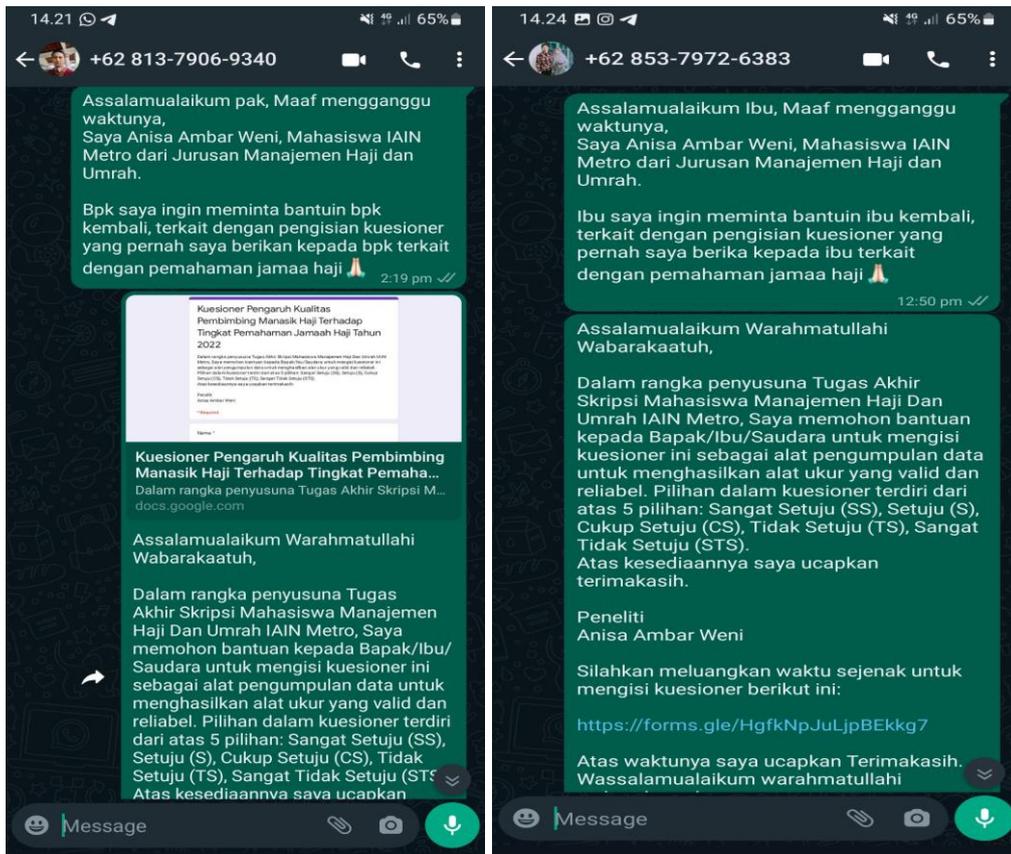
Wawancara kepada jamaah haji KUA Metro Timur



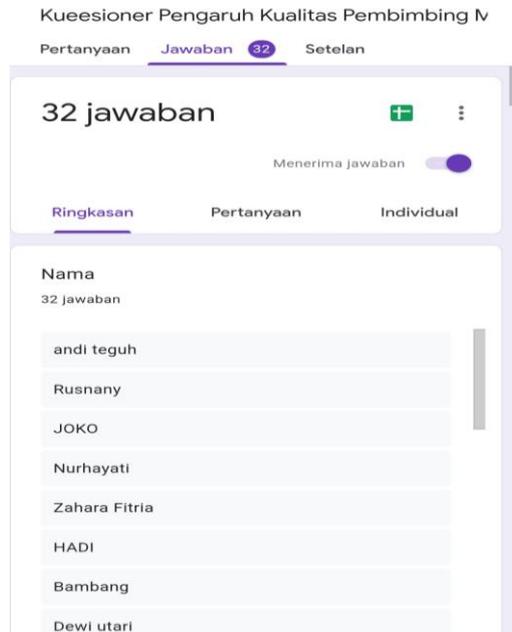
Wawancara kepada jamaah haji KUA Metro Timur



Wawancara kepada jamaah haji KUA Metro Timur



Gambar Penyebaran Kuesioner/angket



Gambar Hasil Jawaban Responden

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Anisa Ambar Weni, lahir pada tanggal 06 Agustus 2001 di Desa Sukaraja Nuban. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara hasil pernikahan pasangan Bapak Parnoto dan Ibu Katiyem. Bertempat tinggal di Desa Sukaraja Nuban, Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Peneliti merasa sangat bahagia dan bangga karena lahir dikeluarga yang sangat menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a serta dukungan dari

keluarga peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Riwayat pendidikan peneliti, Pendidikan TK Bhakti Putra Sukaraja Nuban, SD Negeri 2 Sukaraja Nuban lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Raman Utara lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMK Muhammadiyah 1 Metro lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Manajemen Haji dan Umroh dimulai pada semester I Tahun Akademik 2019/2020.

Peneliti aktif dalam organisasi internal kampus. Dalam organisasi, peneliti mempunyai pengalaman menjadi Sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Program Studi Manajemen Haji dan Umrah pada tahun 2022.

Peneliti telah mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian bersama dosen IAIN Metro. Adapun karya penelitian dan pengabdian berupa buku antara lain: Manajemen Haji Dan Umroh Perspektif *Stakeholder* (2022), dan Manajemen Pelayanan Haji Dan Umrah (2022).